



Laporan **KINERJA INTERIM TRIWULAN I TAHUN 2025**



**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI TABALONG**

☎ 0853 1600 6300

✉ bpom_tabalong@pom.go.id

🌐 tabalong.pom.go.id

Jl. A Yani, Proper Green Village Blok Ebony A17,
Mabuun, Murung Pudak, Tabalong, Kalimantan
Selatan

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya untuk memulai Kinerja pada Triwulan I Tahun 2025. Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tabalong selalu berupaya untuk berkomitmen dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai Visi dan Misi Badan POM dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat secara khusus di wilayah kerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tabalong yang meliputi Kabupaten Tabalong, Kabupaten Tabalong, Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kabupaten Balangan

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2025, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tabalong mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Kepala Badan POM Nomor 82 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2025 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 Balai POM di Tabalong yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Sebagai wujud akuntabilitas atas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tabalong pada Triwulan I Tahun 2025, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Interim Triwulan I Tahun 2025, Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan I Balai POM di Tabalong Tahun 2025 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Balai POM di Tabalong Tahun 2025-2029, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2025, serta evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Kami Mengucapkan terimakasih banyak kepada semua stakeholder dari internal Badan Pengawas Obat Makanan maupun dari eksternal yakni pemerintah daerah dalam lingkup daerah pengawasan yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Triwulan I Tahun 2025. Semoga laporan yang telah kami susun dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan agar terus berupaya bersama meningkatkan kinerja pada masa mendatang dalam melayani dan melindungi masyarakat.



Tabalong, 28 April 2025

Kepala Balai POM di Tabalong

Faufigurrohman, S.Si., M.A.B

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tahun 2025 merupakan tahun awal berubahnya Klasifikasi UPT dari semula Loka POM di Kabupaten Tabalong, menjadi balai POM di Tabalong dan juga tahun awal dari RPJMN baru Tahun 2025-2029, tahun pertama pasca transisi Pemerintahan dari yang lama kepada Pemerintahan yang baru.

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 Balai POM di Tabalong memperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) 107.32 dengan Predikat kinerja Organisasi **“Istimewa”**.

Pada Tahun 2025 Balai POM di Tabalong memiliki 9 Sasaran Kegiatan dengan 24 Indikator Kinerja Sasaran Kinerja dan 6 Penugasan Direktif.

Dari 9 Sasaran Kegiatan Balai POM di Tabalong pada Triwulan I tahun 2025 diperoleh 4 (empat) sasaran kegiatan memperoleh capaian **“Sangat Baik”**, 1 Sasaran kegiatan memperoleh capaian **“Baik”**, 3 (tiga) sasaran kegiatan memperoleh capaian **“Tidak Dapat Disimpulkan”** dan 1 (satu) sasaran kegiatan belum terdapat hasil capaian, karena penilaian dilakukan pada akhir Tahun. Hasil capaian tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

1. Pada Triwulan I Tahun 2025 Balai POM di Tabalong berhasil Meningkatkan efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 109.47% dengan kategori **Sangat Baik**
2. Pada Triwulan I Tahun 2025 Balai POM di Tabalong berhasil Meningkatkan Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 100% dengan kategori **Baik**
3. Pada Triwulan I Tahun 2025 Balai POM di Tabalong berhasil Memperkuat Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 105,40% dengan kategori **Sangat Baik**
4. Pada Triwulan I Tahun 2025 Balai POM di Tabalong berhasil Meningkatkan Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi di wilayah kerja Balai POM di Tabalong dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 100,75% dengan kategori **Sangat Baik**
5. Pada Triwulan I Tahun 2025 Balai POM di Tabalong berhasil Meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 119.57% dengan kategori **Tidak dapat disimpulkan**
6. Pada Triwulan I Tahun 2025 Balai POM di Tabalong berhasil Melaksanakan Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 716,70% dengan kategori **Tidak dapat**

disimpulkan

7. Pada Triwulan I Tahun 2025 Balai POM di Tabalong berhasil Melaksanakan kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 100% dengan kategori **Baik**
8. Pada Triwulan I Tahun 2025 Balai POM di Tabalong berhasil Mewujudkan Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 110.33% dengan kategori **Sangat Baik**

Adapun Satu sasaran kegiatan yang belum terdapat nilai capaian pada triwulan I ini adalah Layanan Publik UPT yang Prima. Hal ini dikarenakan Sasaran Kegiatan tersebut baru akan dilakukan penilaian pada akhir tahun.

Adapun Kendala yang dihadapi dan peluang peningkatan kinerja pada Triwulan I dalam pencapaian Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Kendala	Peluang Peningkatan Kinerja
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Ada 3 Indikator Kinerja yang dikecualikan dalam penilaian untuk NPSS/NKO diantaranya : 1. Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT 2. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan 3. Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan adapun penyebab 3 indikator tersebut dikecualikan adalah belum rampungnya Definisi Operasional dari unit pengampu Indikator tersebut	1. Untuk Indikator Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT, Telah dilakukan pemantauan berita dugaan terkait KLB sesuai surat dari Plt. Direktur Pengawasan Peredaran Pangan Olahan, dan menunggu Informasi terupdate dari Unit Pengampu untuk Definisi Operasional Indikator Kinerja ini 2. Untuk Indikator Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, telah dilakukan pemeriksaan terhadap Sarana Produksi Pangan Olahan namun masih menunggu Informasi terupdate dari Unit Pengampu untuk Definisi Operasional Indikator Kinerja ini 3. Untuk Indikator Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, telah dilakukan pemeriksaan terhadap Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi namun masih menunggu Informasi terupdate

			dari Unit Pengampu untuk Definisi Operasional Indikator Kinerja ini
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Berdasarkan penilaian IKS Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dan % Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi telah sesuai sehingga realisasi pada bulan Maret diperoleh 100 dengan % capaian 100.	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT		
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Pada bulan Maret telah dilaksanakan survei terhadap KIE secara tatap muka dan melalui Media dengan indeks 88.08 (100.75%) realisasi sudah melebihi target dengan kategori capaian sangat baik	Meningkatkan frekuensi dan variasi metode KIE serta memastikan masyarakat mengisi survei efektivitas KIE
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Sampai dengan Bulan Februari 2025 Petunjuk Pelaksanaan Pendampingan UMKM dari pusat (Unit pengampu) belum terbit, dan pada Maret 2025 atau akhir triwulan I Definisi Operasional baru terbit dan fix	Koordinasi Intens dengan Unit Pengampu (PMPU PO) untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	pada bulan Februari terdapat realisasi berupa 1 kasus yang ditindaklanjuti dengan operasi penyidikan dengan output SPDP serta terselesaikannya 2 perkara carry over sehingga menyebabkan capaian kinerja pada triwulan I menjadi sangat tinggi (target 10% pada triwulan I – Realisasi 71.67 diperoleh capaian sebesar 716.70% dengan kategori capaian Tidak dapat disimpulkan	• Memaksimalkan koordinasi dengan Jaksa Penuntut Umum untuk melengkapi unsur-unsur tindak pidana guna kelengkapan alat bukti pada berkas perkara dengan memanfaatkan anggaran yang tersedia. • Diperlukan penyesuaian target kinerja bulanan sehingga capaian kinerja tidak menimbulkan anomali

7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Pelaksanaan Kegiatan patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan	Menjaga konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan dengan tetap memantau peredaran Obat dan Makanan secara daring di berbagai platform
8	Layanan Publik UPT yang Prima	Tidak dilakukan penilaian pada triwulan, penilaian hanya dilakukan pada akhir tahun	
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Sampai dengan triwulan I Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT sejumlah 23.17% dengan target 21% sehingga ketercapaian terhadap target 105.67% (terlaksananya 19 Rencana aksi dari total 82 Rencana Aksi)	Menjaga konsistensi dalam proses pelaksanaan dan evaluasi rencana aksi Reformasi Birokrasi pada seluruh area perubahan

Anggaran Balai POM di Tabalong bersumber dari APBN sesuai DIPA awal tahun 2024 No. SP DIPA-063.01.2.690470/2025 yang diterbitkan pada tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp. 3.547.921.000,00, sampai dengan triwulan I ini Realisasi Anggaran Balai POM di Tabalong adalah sebesar Rp. 806.647.825, atau sebesar 22.51%

Kualitas pemanfaatan anggaran tidak hanya direfleksikan dari besarnya penyerapan pagu anggaran, tetapi mempertimbangkan pula ketercapaian output, upaya efisiensi (reducing cost), peningkatan nilai tambah (value added) serta memberikan dampak signifikan dan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, Balai POM di Tabalong memperoleh Indeks Efisiensi (IE) 12,62 dan Tingkat Efisiensi (TE) 11.62 sehingga Capaian Tingkat Efisiensi adalah Tidak Efisien dengan nilai 75%. Nilai tersebut berasal dari 14 indikator Kinerja yang sudah dapat diukur realisasi kinerjanya.

HIGHLIGHT KINERJA



Kegiatan KIE Bersama Masyarakat bertajuk “Cek Produkmu Bersama BPOM” tanggal 9 Januari 2025



Rapat Kerja Komisi I Bersama DPRD Kabupaten Tabalong terkait Implementasi Makan Bergizi Gratis tanggal 11 Maret 2025



Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Tahap ke 3 tanggal 10 Maret 2025



Kegiatan Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan melalui Program SAPA NUSANTARA tanggal 13 Maret 20205

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	ii
Ringkasan Eksekutif	iv
Highlight Kinerja	VIII
Daftar ISI	X
BAB I Pendahuluan	11
BAB II Perencanaan Kinerja	24
BAB III Akuntabilitas Kinerja	46
BAB IV Penutup	157

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki periode penting dalam arah pembangunan nasional, Indonesia mengawali fase baru pembangunan yang semakin dekat dengan Indonesia Emas 2045. Periode tersebut ditandai dengan ditetapkannya Undang- Undang Nomor 59 Tahun 2023 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2025 – 2045 untuk mewujudkan untuk mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045, yaitu Indonesia sebagai NKRI yang bersatu, berdaulat, maju, dan berkelanjutan. Untuk mewujudkan Visi tersebut, RPJPN 2025-2045 menggarisbawahi pentingnya transformasi yang menyeluruh di berbagai sektor, mencakup transformasi sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup, transformasi ekonomi yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan, serta transformasi tata kelola yang memastikan pemerintahan yang efisien, efektif, dan bebas dari korupsi. Dengan fokus pada pembangunan kewilayahan yang merata dan berkualitas, sarana dan prasarana yang ramah lingkungan, serta kesinambungan pembangunan, RPJPN menjanjikan langkah konkret menuju terwujudnya Indonesia yang maju, adil, dan sejahtera.

Dalam RPJPN 2025-2045, Badan POM khususnya mendukung Kebijakan Transformasi Sosial Kesehatan Untuk Semua, yaitu pembangunan kesehatan yang bertujuan agar setiap penduduk dapat hidup sehat, mencakup semua penduduk, pada seluruh siklus hidup, di seluruh wilayah, dan bagi seluruh kelompok masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Dalam kebijakan tersebut, penguatan sistem pengawasan obat dan makanan dengan perluasan cakupan produk termasuk pengawasan siber dan farmakovigilans menjadi salah satu strategi yang difokuskan dalam mewujudkan sistem kesehatan yang tangguh dan respons.

Menghadapi tantangan tersebut, Balai POM di Tabalong menyadari pentingnya perubahan paradigma pengawasan Obat dan Makanan mulai dari pengawasan premarket, postmarket, dan penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran dalam pengawasan Obat dan Makanan, peningkatan kualitas layanan publik, serta upaya peningkatan kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan terkait. Intensifikasi dalam pencegahan antara lain dilakukan melalui peningkatan kapasitas pelaku usaha sebagai pihak yang bertanggungjawab dalam memproduksi dan mendistribusikan Obat dan Makanan, serta masyarakat sebagai konsumen juga akan dikedepankan untuk mengurangi risiko yang dapat terjadi. Perubahan paradigma ini juga disikapi Balai POM di Tabalong

dengan kebijakan penguatan kapasitas Balai POM di Tabalong untuk secara efektif melaksanakan pengawasan hulu ke hilir dan tindak lanjut hasil pengawasan; pelaksanaan pelayanan publik yang lebih efisien dan mendekatkan Balai POM di Tabalong ke masyarakat; peningkatan penindakan yang bisa memberikan efek jera terhadap pelanggaran hukum atas jaminan keamanan, manfaat, dan mutu Obat dan Makanan; serta peningkatan pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 166 tahun 2000, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 103 tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) ditetapkan sebagai Lembaga Non Departemen (LNPD) yang bertanggung jawab kepada Presiden.

Selanjutnya, diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 (mencabut PerBPOM No. 19 Tahun 2023) tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Balai POM di Tabalong merupakan UPT Badan POM yang merupakan Satuan Kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis Operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di Bidang pengawasan Obat dan Makanan

Berdasarkan PerBPOM Nomor 3 Tahun 2025 ,Loka POM di Kabupaten Tabalong mengalami peningkatan klasifikasi UPT menjadi Balai POM di Tabalong dengan area pengawasan sebagai berikut :

No.	Unit Pelaksana Teknis	Lokasi	Wilayah Kerja	Luas Wilayah Kerja (km ²)
1	Balai POM di Tabalong	Kabupaten Tabalong	Kabupaten Tabalong	3.767 km ²
			Kabupaten Balangan	1.878 km ²
			Kabupaten Tabalong	892,7 km ²
			Kabupaten Hulu Sungai Tengah	1.771 km ²

Tabel 1. Wilayah Kerja Balai POM di Tabalong

A. Tugas Pokok

Balai POM di Tabalong sebagai salah satu UPT Badan POM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan peraturan peundang-undangan

B. Fungsi

Dalam Pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Loka POM di Kabupaten Tabalong menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan; f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
6. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
7. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
8. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
9. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
10. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
14. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

C. Visi dan Misi

Visi

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengawasan dan regulasi produk obat dan makanan di Indonesia, BPOM telah merumuskan visi strategis untuk periode 2025-2029. Visi ini merupakan pondasi dalam menavigasi dan mengarahkan seluruh aktivitas dan kebijakan BPOM dalam lima tahun ke depan, dengan tujuan utama adalah melindungi kesehatan masyarakat Indonesia. Dalam Penyusunan Visi, BPOM berpedoman pada Visi Presiden terpilih yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yaitu: Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045. Berdasarkan hal tersebut, maka Visi yang diusung BPOM untuk Renstra 2025-2029 adalah:

”Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu,

dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat bersama

Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045”

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional

Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

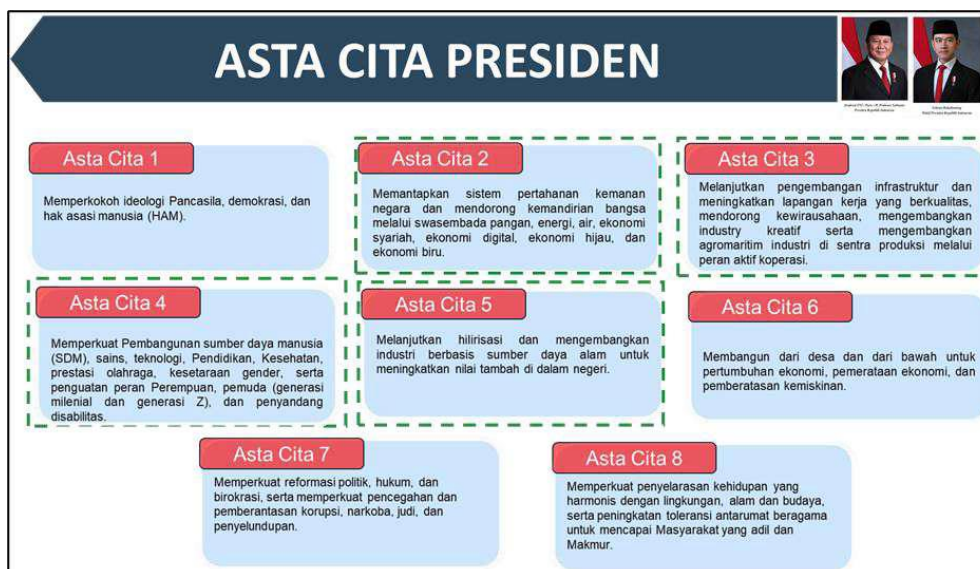
1. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman: Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.
2. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu: BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
3. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing: BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.

4. Masyarakat Sehat: Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi). Terkait pangan olahan bergizi, konteks pengawasan yang dilakukan BPOM menekankan pada pentingnya pencatuman informasi nilai gizi pada label/kemasan pangan sebelum beredar, pengawasan label setelah produk beredar, serta yang tidak kalah penting adalah edukasi dan kampanye terkait pangan aman dan bergizi. Untuk memudahkan penyampaian informasi nilai gizi tersebut ke masyarakat ke depan BPOM akan menerapkan kebijakan yang mendorong pola konsumsi pangan sehat dengan mencantumkan informasi gizi pada bagian depan label/Front of Pack Nutrition labelling (FOPNL). BPOM berupaya menyeimbangkan perlindungan terhadap kesehatan masyarakat dan mendorong industri pangan untuk menghasilkan produk yang aman dan bergizi. Hal ini menjadi langkah strategis yang diharapkan mampu berkontribusi dalam menurunkan angka penyakit tidak menular yang banyak dipicu oleh konsumsi GGL berlebih, serta mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat di Indonesia.

Rumusan visi BPOM untuk periode 2025-2029 ini mencerminkan komitmen BPOM dalam melindungi kesehatan masyarakat melalui pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang komprehensif dan berkelanjutan.

MISI

Dalam rangka mencapai visi tersebut, BPOM telah merumuskan misi-misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi. Misi BPOM disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Terdapat 8 (delapan) misi Presiden terpilih yang dikenal dengan Asta Cita Presiden, sebagaimana penjelasan pada gambar berikut:



Badan POM utamanya mendukung pada **Asta Cita 4** yaitu “**Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas**”, namun demikian BPOM juga mendukung pada Asta Cita Lainnya yaitu **Asta Cita 2, 3 dan 5** sebagaimana dijelaskan pada gambar 2.1 di atas. Memperhatikan hal tersebut, maka dirumuskan misi BPOM untuk mencapai visi BPOM tahun 2025-2029 adala sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing;
3. Meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

D. Tujuan

Dalam rangka mewujudkan visi dan mengimplementasikan misi, BPOM telah merumuskan serangkaian tujuan strategis untuk periode 2025 – 2029. Tujuan-tujuan ini dirancang untuk menanggapi secara langsung tantangan dan peluang yang ada, sejalan dengan tugas dan fungsi BPOM sebagai lembaga pengawas obat dan makanan di Indonesia. Berikut adalah tujuan BPOM untuk periode 2025 - 2029, mencakup aspek keamanan, edukasi konsumen, dukungan terhadap pertumbuhan usaha, perlindungan masyarakat, dan peningkatan kualitas organisasi:

1. Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu:
Tujuan ini menegaskan komitmen BPOM dalam memastikan bahwa semua produk obat dan makanan yang beredar di pasaran memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat. Ini merupakan landasan dasar dalam perlindungan kesehatan publik dan penjaminan akses masyarakat terhadap produk yang aman dan berkualitas.
2. Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu:
Melalui tujuan ini, BPOM bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya memilih obat dan makanan yang

aman dan bermutu. Edukasi konsumen menjadi kunci dalam mendorong masyarakat untuk membuat keputusan yang informasi dan bertanggung jawab dalam konsumsi obat dan makanan.

3. Terwujudnya Pertumbuhan Dunia Usaha yang Mendukung Daya Saing Industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Kemandirian Bangsa dengan Keberpihakan pada UMKM:

Tujuan ini menggarisbawahi pentingnya dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor obat dan makanan. BPOM berupaya memfasilitasi lingkungan yang kondusif bagi inovasi dan pertumbuhan usaha, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing industri nasional dan mewujudkan kemandirian bangsa.

4. Terwujudnya Perlindungan Masyarakat dari Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan:

Tujuan ini menekankan peran BPOM dalam melindungi masyarakat dari risiko kejahatan obat dan makanan, melalui pengawasan yang efektif dan penindakan terhadap pelanggaran yang dapat membahayakan kesehatan publik.

5. Terwujudnya Organisasi yang Profesional, Adaptif, Efektif dan Efisien serta Layanan Publik yang Prima:

Melalui tujuan ini, BPOM berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja organisasi, dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, responsif, dan berorientasi pada yang berkualitas. Peningkatan kapasitas organisasi ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan BPOM dalam memberikan layanan publik yang prima. Secara keseluruhan, tujuan BPOM tahun 2025-2029 ini mencerminkan dedikasi dalam memenuhi tanggung jawab sebagai pengawas obat dan makanan di Indonesia, dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

E. Analisis Lingkungan Strategis Internal

Lingkungan strategis internal pada Balai POM di Tabalong mencakup beberapa aspek yaitu terdiri aspek sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana.

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Balai POM di Tabalong sebanyak 18 Orang berdasarkan Tingkat Pendidikan sebagai berikut :

Unit Pelaksana Teknis	S2	Apoteker	S1 Lain	D3	SLTA
Balai POM di Tabalong	1	6	9	2	-

Dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsi melakukan pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Tabalong didukung oleh sumber daya manusia sejumlah 18 Orang, dengan rincian 13 PNS, 4 PPPK, dan 1 PPNP.

Dengan jumlah sumber daya manusia yang ada jika dibandingkan dengan beban kerja pada Balai POM di Tabalong, masih terdapat GAP kekurangan jumlah sumber daya manusia baik SDM di bidang Administrasi atau ketatausahaan ataupun di bidang Teknis, adapun ABK yang sudah terpenuhi di Loka POM Kabupaten Tabalong adalah hanya sebesar 40%.

Dari total 13 Pegawai yang berstatus PNS, ada 1 Pegawai Struktural yaitu Kepala Balai POM di Tabalong, 11 Pegawai dengan Jabatan Fungsional tertentu, dengan rincian 10 Pegawai dengan Jabatan Pengawas Farmasi dan Makanan, 1 Pegawai dengan Jabatan Pranata Komputer Terampil, dan ada 2 pegawai yang belum mendapatkan jabatan fungsional tertentu, karena belum adanya regulasi terkait jabatan fungsional untuk kedua pegawai tersebut yang berlatar Pendidikan Sarjana Ekonomi dan Sarjana Akuntansi.

2. Anggaran

Anggaran Balai POM di Tabalong bersumber dari DIPA tahun 2024 No. SP DIPA-063.01.2.690470/2025 yang diterbitkan tanggal 2 Desember 2024 sejumlah Rp 3.547.912.000,-.

3. Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana dan Prasarana yang dimiliki Balai POM di Tabalong dalam melakukan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

➤ Tanah dan Bangunan Kantor

Balai POM di Tabalong telah memiliki Aset Tanah seluas 3.872 M² yang sudah memiliki Sertifikat Tanah atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan

Pengawas Obat dan Makanan, yang terletak di Kabupaten Tabalong. Sedangkan untuk Bangunan Kantor yang digunakan hingga saat ini masih dalam status sewa dengan luas tanah sebesar 210 M² dan luas bangunan 320 M².

Pada Tahun 2025 ini juga sedang berproses permohonan pengajuan Tanah Hibah di Kabupaten Tabalong, untuk permohonan pengadaan tanah ke Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Tabalong, dan saat ini proses pengajuan Tanah Hibah di Kabupaten Tabalong sudah sampai tahap tanah sudah dibeli oleh Dinas Perkim seluas 6.904m², menunggu proses Hibah Tanah oleh Bupati Tabalong.

➤ **Sarana Komunikasi**

Sarana komunikasi yang digunakan Kantor Balai POM di Tabalong terdiri dari:

• Nomor Telpn	:	(0526) 2701001
• Nomor Whatsapp	:	0853-1600-6300
• Alamat Email	:	bpomtabalong@gmail.com , bpom_tabalong@pom.go.id
• Media Sosial	:	Website : www.pom.go.id Instagram : @bpom.Tabalong Facebook : Balai POM di Tabalong Twitter : @bpomtabalong Youtube : Balai POM di Tabalong

➤ **Kendaraan Dinas**

Kendaraan yang digunakan oleh Kantor Balai POM di Tabalong sebagai sarana penunjang dalam pelaksanaan tugas, kendaraan dinas yang menjadi asset Balai POM di Tabalong adalah Mobil Laboratorium Keliling (MLK dengan Nopol DA 979 AH, dan Kendaraan Dinas Roda 2 dengan Nopol DA 6348 AHV, dan untuk penambah dalam menunjang pelaksanaan tugas ada 2 Kendaraan Dinas Roda 4 dengan status sewa.

➤ **Sarana Pengolahan Data**

Alat pengolah data sebagai sarana pendukung yang dimiliki terdiri dari 6 buah PC dan 18 buah Laptop. Selain itu Balai POM di Tabalong juga memiliki alat studio sebagai sarana pendukung untuk dokumentasi kegiatan pelaksanaan terdiri dari 2 kamera dan 1 handycam.

F. Analisis Lingkungan Strategis Eksternal

Lingkup pengawasan Balai POM di Tabalong terdiri dari 4 kabupaten yaitu Kabupaten Tabalong, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Balangan, dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Balai POM di Tabalong berkantor di ibukota Kabupaten Tabalong yaitu Tanjung. Kabupaten Tabalong yang berada dalam wilayah pengawasan Balai POM di Tabalong merupakan kabupaten di Kalimantan Selatan yang berbatasan langsung dengan Provinsi Kalimantan Timur. Ditinjau dari Topografinya, bagian utara merupakan dataran tinggi dan bergunung-gunung, dimana Pegunungan Meratus terbentang dari arah utara ke Selatan bagian timur. Pada bagian tengah merupakan dataran dan bergelombang, sedangkan wilayah bagian selatan didominasi oleh dataran rendah dan rawa.

Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) dengan luas wilayah $\pm 892,7 \text{ km}^2$ atau $\pm 2,38\%$ dari luas provinsi Kalimantan Selatan yang sebagian besar terdiri atas dataran rendah yang digenangi oleh lahan rawa, baik yang tergenang secara monoton maupun yang tergenang secara periodik. Kurang lebih 570 km^2 adalah merupakan lahan rawa dan sebagian besar belum dimanfaatkan secara optimal.

Kabupaten Balangan berada di wilayah utara Provinsi Kalimantan Selatan, Dengan Luas Kabupaten Balangan adalah $1.819,75 \text{ km}^2$ yang terdiri 8 kecamatan dan 160 desa. Jika berdasarkan letak geografisnya maka kabupaten Balangan cukup strategis karena dilalui lintas trans Kalimantan dan berpeluang besar untuk berkembang menjadi kota persinggahan bagi perjalanan dari Banjarmasin ke Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

Kabupaten Hulu Sungai Tengah Secara topografi, kabupaten ini terdiri atas tiga kawasan, yakni kawasan rawa, dataran rendah, dan wilayah pegunungan Meratus. Semua kawasan berada pada ketinggian yang berkisar dari 9,53 m dpl (Kecamatan Labuan Amas Utara), 25 m dpl (Kecamatan Barabai), 330 m dpl (Kecamatan Batang Alai Timur) dan 1.894 m dpl di Gunung Halau-halau (Gunung Besar dari Pegunungan Meratus) dengan kemiringan tanah berkisar antara $0-40^\circ$.

Jika ditinjau dari kondisi geografis yang bervariasi dalam ruang lingkup daerah pengawasan di Balai POM di Tabalong yang terdiri dari pesisir sungai, rawa, dataran tinggi hingga pegunungan menjadi tantangan tersendiri dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan hingga ke pelosok daerah. Adapun di tahun 2024 perlu dilakukan perluasan jangkauan pengawasan hingga ke desa-desa di pelosok perbatasan untuk dilakukan pengawasan peredaran Obat dan Makanan serta

penyebaran informasi kepada masyarakat terkait konsumsi Obat dan Makanan yang baik

1.3 Struktur Organisasi

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari UPT, Kantor Balai POM di Tabalong dipimpin oleh Seorang Kepala Loka yang langsung membawahi kelompok jabatan fungsional tertentu. Pada kantor Balai POM di Tabalong terdapat empat Kelompok Substansi mencakup Tata Usaha, Pemeriksaan, Infokom dan Penindakan.

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 3 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Balai POM di Tabalong digambarkan sebagai berikut :



1.4 Isu Strategis / Aspek Strategis Organisasi

Adapun Isu Strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan Sasaran Kinerja Balai POM di Tabalong adalah :

1. Generasi Stunting Mengancam Masa Depan Bangsa

Stunting merupakan manifestasi dari malnutrisi atau gizi buruk sebagai akibat dari kebutuhan pangan yang tidak tercukupi pada anak-anak. Stunting ditandai dengan gangguan pertumbuhan anak sehingga memiliki tinggi badan lebih rendah dari standar usianya. Kondisi ini dapat berdampak pada pertumbuhan fisik yang tidak optimal dan juga berisiko menimbulkan gangguan kesehatan dan perkembangan kecerdasan anak-anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Karena itu, saat ini keamanan pangan dan akses pangan yang bernutrisi dan berkualitas menjadi prioritas dari World Health Organization (WHO) dan menjadi fokus tema dari Hari Pangan Sedunia Tahun 2018, yaitu *Our Actions are Our Future, a Zero Hunger World by 2030 is possible*. Badan POM mempunyai peran strategis dalam upaya percepatan penurunan stunting melalui program keamanan pangan melalui pengawasan fortifikasi pangan, intervensi keamanan pangan di desa (desa pangan aman), Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman/Germas SAPA, dan Pangan Jajanan Anak Sekolah /PJAS dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dalam hal ini, Balai POM di Tabalong melakukan pengawasan post-market dengan cara pengambilan sampel produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi cara produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang obat dan makanan yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat.

2. Tren Penjualan Produk Obat dan Makanan Secara Online

Era perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini membuat persaingan bisnis dalam bidang apapun menjadi lebih variatif. Banyak metode bisnis yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk menarik pelanggan sebanyak-banyaknya antara lain pemanfaatan media elektronik (internet). Hal ini juga menjadi peluang untuk penjualan produk-produk obat, suplemen makanan, obat tradisional, kosmetika dan makanan ilegal (tidak memiliki ijin edar, kadaluwarsa). Untuk itu, penertiban peredaran produk ilegal yang dipasarkan secara online menjadi salah satu fokus pengawasan BPOM. Balai POM di Tabalong melakukan sampling produk Obat dan Makanan yang dijual secara online,

sebagai upaya perlindungan masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang tidak aman.

3. Hoaks terkait Obat dan Makanan

Tingginya pengguna sosial media di Indonesia menjadi salah satu faktor penyebab maraknya penyebaran hoaks terkait obat dan makanan. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kebenaran informasi obat dan makanan Balai POM di Tabalong berperan aktif dalam kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) antara lain melalui, media sosial, kegiatan di sekolah dari jenjang SD hingga SMA, talkshow di media Televisi dan Radio, dan pameran. Sosialisasi juga dilakukan melalui kampanye pemanfaatan aplikasi CekBPOM, BPOM Mobile, dan penyebaran informasi melalui subsite Loka POM.

4. UMKM di wilayah penyangga IKN

Pemberdayaan UMKM di Tabalong dan daerah sekitarnya sebagai Penyangga IKN. Melalui program yang mendukung UMKM naik kelas dan mampu bersaing di tingkat nasional dengan menyediakan pembinaan UMKM melalui penerbitan NIB, izin edar, dan penerbitan halal, serta tersedianya program pemerintah untuk mendukung pemasaran produk karya dari UMKM. perlu sinergi instansi pemerintah terkait untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan pengembangan UMKM di daerah supaya berdikari dan mampu berdaya saing dalam hal ini Balai POM di Tabalong mempunyai inovasi berupa Sapa Nusantara .yaitu program sinergi Pendampingan Pelaku Usaha Obat dan Makanan di wilayah sekitar IKN Nusantara, adapun program dan Kegiatan Sapa Nusantara adalah :

1. Pendampingan Intensif Upgrade Level UMKM untuk mendapatkan perizinan BPOM
2. Pelatihan Keamanan serta prosedur registrasi Produk Obat dan Makanan
3. Pelatihan Pengembangan Bisnis
4. Jejaring Pemasaran Nasional

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Renstra

Sebagaimana amanah Undang- Undang RI Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Balai POM di Tabalong menyusun Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Tabalong 2025-2029 sebagai tindak lanjut dari peraturan perundang undangan tersebut. Dalam RPJPN 2025- 2045, BPOM khususnya mendukung Kebijakan Transformasi Sosial Kesehatan Untuk Semua, yaitu pembangunan kesehatan yang bertujuan agar setiap penduduk dapat hidup sehat, mencakup semua penduduk, pada seluruh siklus hidup, di seluruh wilayah, dan bagi seluruh kelompok masyarakat, baik laki-laki maupun Perempuan. Dalam kebijakan tersebut, penguatan sistem pengawasan obat dan makanan dengan perluasan cakupan produk termasuk pengawasan siber dan farmakovigilans menjadi salah satu strategi yang difokuskan dalam mewujudkan sistem kesehatan yang tangguh dan responsive

Sejalan dengan arah Pembangunan RPJPN 2025-2045, BPOM telah menetapkan Keputusan Kepala BPOM Nomor 434 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Jangka Panjang Pengawasan Obat dan Makanan Dalam Rangka Mendukung Transformasi Nasional Menuju Indonesia Emas 2045. PJP POM disusun dengan memperhatikan dinamika lingkungan strategis nasional dan global serta megatrend yang akan berdampak pada pengawasan Obat dan Makanan, dalam konteks transformasi nasional. PJP POM menjabarkan aspek- aspek yang relevan dalam rangka memastikan keamanan, efektivitas, dan kualitas Obat dan Makanan yang beredar di Indonesia dan menyesuaikan kerangka kerja regulasi yang inovatif dan inklusif untuk menanggapi perubahan pasar dan kebutuhan masyarakat yang dinamis.

2.2 Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan merupakan tolak ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 bagi Kepala Balai POM di Tabalong kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2025 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2025. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2025 memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2025.

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.6

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	11	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42
		14	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2
		15	Jumlah desa pangan aman	1
		16	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	17	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	91
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	18	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90
8	Layanan Publik UPT yang Prima	20	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.2
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	21	Nilai AKIP UPT BPOM	77.99
		22	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		23	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.81

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
		24	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100
		25	Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri	89
		26	Nilai Pengelolaan Kearsipan	91
		27	Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	100
		28	Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang Milik Negara (BMN)	98.3
		29	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
		30	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	97

2.3 Perjanjian Kinerja

Untuk Mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Eefektif, Efisien, Transparan, Akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kepala Balai POM di Tabalong menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Balai POM di Tabalong Tahun 2025-2029 dan DIPA Balai POM di Tabalong Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 3.547.912.000. Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2025 dengan Indikator Kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Balai POM di Tabalong. Berikut merupakan perjanjian kerja yang memuat sasaran strategis, indikator kegiatan, serta target pencapaian kinerja Balai POM di Tabalong Tahun 2025 :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.6
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	11	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42
		14	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2
		15	Jumlah desa pangan aman	1
		16	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	17	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	91
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	18	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
8	Layanan Publik UPT yang Prima	20	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.2
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	21	Nilai AKIP UPT BPOM	77.99
		22	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		23	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.81
		24	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100
		25	Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri	89
		26	Nilai Pengelolaan Kearsipan	91
		27	Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	100
		28	Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang Milik Negara (BMN)	98.3
		29	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
		30	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	97

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

Dalam Penyusunan Perjanjian Kinerja juga perlu dibuat Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Balai POM di Tabalong. Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Balai POM di Tabalong Tahun 2025 adalah sebagai berikut:



**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA POM TABALONG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	0	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	74,923,000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan				A - PENGADAAN SAMPEL				63,403,000	63,403,000		
		2.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan				C - Pelatihan Sampling OT dan SK				5,760,000	5,760,000		
		3.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan				B - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM RANGKA MANAJEMEN SAMPLING OBAT				5,760,000	5,760,000		
		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	0	91	91	91	91	91	91	91	91	91	25,158,000	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan				B - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN				8,334,000	4,167,000		
		2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan				A - PENGADAAN SAMPEL MAKANAN				41,982,000	20,991,000		
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	10,063,200	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan				A - PENGADAAN SAMPEL MAKANAN				41,982,000	8,396,400		
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan				B - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN				8,334,000	1,666,800				
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	0	91	91	91	91	91	91	91	91	91	15,094,800	

[illegible]

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
			1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL, KOSMETIK, SUPLEMEN KESEHATAN, PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA OLEH LOKA POM KAB. HSU				52,600,000		26,300,000
			2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				B - Pembentukan Inspektur Junior Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				10,131,000		5,065,500
			3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				A - Forum Komunikasi Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan ONPP				5,030,000		2,515,000
			4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN				38,920,000		19,460,000
			10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		0	91	91	91	91	91	91	91	91	91	53,340,500
			NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
			1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				B - Pembentukan Inspektur Junior Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				10,131,000		5,065,500
			2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN				38,920,000		19,460,000
			3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL, KOSMETIK, SUPLEMEN KESEHATAN, PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA OLEH LOKA POM KAB. HSU				52,600,000		26,300,000
			4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				A - Forum Komunikasi Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan ONPP				5,030,000		2,515,000
			11 - Persentase Iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan		92.6	92.6	92.6	92.6	92.6	92.6	92.6	92.6	92.6	92.6	2,763,250
			NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
			1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				A - Workshop registrasi pangan olahan untuk fasilitator				2,183,000		545,750

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO		KOMPONEN					SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya					A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA			8,870,000	2,217,500	
2.	02 - Meningkatkan Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	0	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1,553,000
		NO	RO		KOMPONEN					SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QIC.003 - Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT		055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya					A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK MAKANAN			1,553,000	1,553,000	
3.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	0	0	5	5	5	7	7	7	9	9	9	11	133,979,000
		NO	RO		KOMPONEN					SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium		056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium					A - PENGELOLAAN DAN PENINGKATAN KINERJA PENGUJIAN LOKA HSU			133,979,000	133,979,000	
4.	04 - Meningkatkan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	0	0	87,42	87,42	87,42	87,42	87,42	87,42	87,42	87,42	87,42	87,42	114,362,000
		NO	RO		KOMPONEN					SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT		051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat					A - SOSIALISASI DI MEDIA DARING/ ELEKTRONIK / TALKSHOW/PI DI MEDIA SOSIAL/ PAMERAN LAYANAN ULPK			34,570,000	34,570,000	
		2.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE		051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT					D - KEGIATAN TERPADU BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN			18,870,000	18,870,000	
		3.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE		051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT					C - KOORDINASI LINTAS SEKTOR PERSIAPAN SOSIALISASI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN			3,970,000	3,970,000	
		4.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE		051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT					A - SOSIALISASI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN (KEG PENYELENGGARAAN DI DALAM KOTA)			11,432,000	11,432,000	
		5.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE		051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT					B - SOSIALISASI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN (KEG PENYELENGGARAAN DI LUAR KOTA)			45,520,000	45,520,000	
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	0	25	75	75	75	100	100	100	100	100	2	91,159,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lntas sektor					A - FORUM ADVOKASI PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA					1,000,000	1,000,000
		2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung					B - PENYULUHAN KEPADA KOMUNITAS PASAR DAN BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGAWAS PASAR					19,625,000	19,625,000
		3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung					C - SURVEY PASAR DALAM RANGKA PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA					12,520,000	12,520,000
		4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung					D - BIMTEK PASAR PENGAWALAN DAN PELATIHAN FASILITATOR PASAR					19,625,000	19,625,000
		5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya					A - MONITORING DAN EVALUASI IMPLEMENTASI PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA TAHAP II					15,420,000	15,420,000
		6.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya					B - PENDAMPINGAN PETUGAS PENGAWAS PASAR DALAM RANGKA PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA					14,420,000	14,420,000
		7.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung					A - KAMPANYE PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA DAN MONEV PASAR AMAN BEBAS DARI BAHAN BERBAHAYA					13,142,000	13,142,000
5.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	0	0	23	34	40	47	60	67	71	80	86	91	34,328,000
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM					B - SOSIALISASI, ADVOKASI, DAN PENDAMPINGAN UMKM DALAM RANGKA PERIZINAN (KEG PENYELENGGARAAN DI LUAR KOTA)					13,597,000	13,597,000
		2.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM					A - SOSIALISASI, ADVOKASI, DAN PENDAMPINGAN UMKM DALAM RANGKA PERIZINAN					13,981,000	13,981,000
		3.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	052 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan					A - PENILAIAN GAP DAN KONDISI SARANA UMKM					6,750,000	6,750,000
6.	06 - Terlaksananya Penindakan Penyidikan Kejahatan Sedlaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sedlaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	0	0	10	25	35	40	50	65	85	91	91	91	102,210,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
wilayah kerja UPT	NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI			
	1.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG	055 - Pemberkasan			B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara			1,608,000			1,608,000			
	2.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG	055 - Pemberkasan			A - Pemberkasan			24,652,000			24,652,000			
	3.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG	054 - Operasi Penindakan			B - Penangkapan dan Penahanan			5,820,000			5,820,000			
	4.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG	051 - Operasi Intelijen			A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan			408,000			408,000			
	5.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG	051 - Operasi Intelijen			B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan			19,616,000			19,616,000			
	6.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG	051 - Operasi Intelijen			C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan			408,000			408,000			
	7.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan			A - Gelar Kasus dan Pelaporan			408,000			408,000			
	8.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP			A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP			544,000			544,000			
	9.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG	054 - Operasi Penindakan			A - Operasi Penindakan			19,650,000			19,650,000			
	10.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmaltrik)			B - Pelaksanaan Wasmaltrik			18,586,000			18,586,000			
	11.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmaltrik)			A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmaltrik			1,088,000			1,088,000			
	12.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG	055 - Pemberkasan			E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti			6,970,000			6,970,000			
	13.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG	055 - Pemberkasan			D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum			1,500,000			1,500,000			
	14.	DR.3165.QCD.U35 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN TABALONG	055 - Pemberkasan			C - Gelar Perkara			952,000			952,000			
7.	07 - Terlaksananya	01 - Persentase Laporan Analitis	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	90	45,350,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sedlaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar													
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN		ANGGARAN		KONTRIBUSI					
		1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan		D - PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PPNS		6,532,000		6,532,000					
		2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan		A - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN		6,110,000		6,110,000					
		3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan		B - FGD HASIL ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN		15,802,000		15,802,000					
		4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan		A - VERIFIKASI DATA HASIL PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN		300,000		300,000					
		5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan		B - PENYUSUNAN LAPORAN PENJEJAKAN DIGITAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN		250,000		250,000					
		6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan		B - FORUM KOORDINASI INTELJEN		7,236,000		7,236,000					
		7.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan		C - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME DAN KOORDINASI PPNS BPOM		6,720,000		6,720,000					
		8.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan		A - PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN DALAM RANGKA PENYUSUNAN ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN		2,400,000		2,400,000					
8.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT											4.2	21,451,000	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN		ANGGARAN		KONTRIBUSI					
		1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi		A - AUDIT SARANA PRODUKSI/DISTRIBUSI PRODUK OMKA DALAM RANGKA PERIZINAN DAN SERTIFIKAS/PENERBITAN SKI/SKE/SERTIFIKASI HALAL		21,451,000		21,451,000					
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM											77.99	629,951,500	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN		ANGGARAN		KONTRIBUSI					
		1.	DR.3165.8KB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		D - PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA		13,134,000		3,283,500					
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		D - LANGGANAN DAYA DAN JASA		75,600,000		18,900,000					
		3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		C - PEMELIHARAAN KENDARAAN OPERASIONAL LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA		9,500,000		2,375,000					
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		B - PEMELIHARAAN PERALATAN LOKA POM DI KAB. TABALONG		14,760,000		3,690,000					

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN		ANGGARAN		KONTRIBUSI						
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		A - ADMINISTRASI KEGIATAN DAN KEPERLUAN PERKANTORAN LOKA POM DI KAB HSU		84,410,000		21,102,500						
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan		B - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PPPK		146,838,000		36,709,500						
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan		A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PNS		979,968,000		244,992,000						
		8.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN		A - PENATAUSAHAAN BMN		8,000,000		2,000,000						
		9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		C - PENERAPAN MANAJEMEN MUTU		5,060,000		1,265,000						
		10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		I - SERTIFIKASI ISO SMAP 37001:2016		72,000,000		18,000,000						
		11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		F - PENGELOLAAN ARSIP		5,610,000		1,402,500						
		12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		G - PENGELOLAAN SDM		11,823,000		2,955,750						
		13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		G - PENGADAAN TENAGA ALIH DAYA (OUTSOURCING)		313,950,000		78,487,500						
		14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		A - KOORDINASI/ KONSULTASI DALAM RANGKA TATA HUBUNGAN KERJA LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA		26,800,000		6,700,000						
		15.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran		A - Pengadaan Sarana Fasilitas Perkantoran Pelayanan Publik		28,000,000		7,000,000						
		16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		F - SEWA BANGUNAN KANTOR, RUMAH DINAS, DAN KENDARAAN DINAS JABATAN PIMPINAN		458,720,000		114,680,000						
		17.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi		A - Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi untuk Pengawasan/Pemeriksaan, Pelayanan Publik dan KIE/Penyuluhan Obat dan Makanan		65,000,000		16,250,000						
		18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		A - PELAKSANAAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN KERJASAMA DALAM RANGKA IMPLEMENTASI SAKIP		16,323,000		4,080,750						
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		H - PERJALANAN DINAS PIMPINAN		88,500,000		22,125,000						
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		E - OPERASIONAL PERKANTORAN LOKA POM DI KAB. TABALONG		74,560,000		18,640,000						
		21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		B - PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN YANG AKUNTABEL		21,250,000		5,312,500						
03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM															5	629,951,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN		ANGGARAN		KONTRIBUSI					
		1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		B - PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN YANG AKUNTABEL		21,250,000		5,312,500					
		2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		D - PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA		13,134,000		3,283,500					
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		C - PENERAPAN MANAJEMEN MUTU		5,060,000		1,265,000					
		4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		A - PELAKSANAAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN KERJASAMA DALAM RANGKA IMPLEMENTASI SAKIP		16,323,000		4,080,750					
		5.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN		A - PENATAUSAHAAN BMN		8,000,000		2,000,000					
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan		A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PNS		979,968,000		244,992,000					
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		D - LANGGANAN DAYA DAN JASA		75,600,000		18,900,000					
		8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan		B - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PPPK		146,838,000		36,709,500					
		9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		F - SEWA BANGUNAN KANTOR, RUMAH DINAS, DAN KENDARAAN DINAS JABATAN PIMPINAN		458,720,000		114,680,000					
		10.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi		A - Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi untuk Pengawasan/Pemeriksaan, Pelayanan Publik dan KIE/Penyuluhan Obat dan Makanan		65,000,000		16,250,000					
		11.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran		A - Pengadaan Sarana Fasilitas Perkantoran Pelayanan Publik		28,000,000		7,000,000					
		12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		G - PENGADAAN TENAGA ALIH DAYA (OUTSOURCING)		313,950,000		78,487,500					
		13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		A - KOORDINASI/ KONSULTASI DALAM RANGKA TATA HUBUNGAN KERJA LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA		26,800,000		6,700,000					
		14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		G - PENGELOLAAN SDM		11,823,000		2,955,750					
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		I - SERTIFIKASI ISO SMAP 37001:2016		72,000,000		18,000,000					
		16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		F - PENGELOLAAN ARSIP		5,610,000		1,402,500					
		17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		H - PERJALANAN DINAS PIMPINAN		88,500,000		22,125,000					
18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		E - OPERASIONAL PERKANTORAN LOKA POM DI KAB. TABALONG		74,560,000		18,640,000							

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO		KOMPONEN		SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		A - ADMINISTRASI KEGIATAN DAN KEPERLUAN PERKANTORAN LOKA POM DI KAB HSJ						84,410,000		21,102,500
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		B - PEMELIHARAAN PERALATAN LOKA POM DI KAB. TABALONG						14,760,000		3,690,000
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		C - PEMELIHARAAN KENDARAAN OPERASIONAL LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA						9,500,000		2,375,000
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM												2.81	629,951,500
		NO	RO		KOMPONEN		SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		H - PERJALANAN DINAS PIMPINAN						88,500,000		22,125,000
		2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		B - PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN YANG AKUNTABEL						21,250,000		5,312,500
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		C - PENERAPAN MANAJEMEN MUTU						5,060,000		1,265,000
		4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		D - PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA						13,134,000		3,283,500
		5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		F - PENGELOLAAN ARSIP						5,610,000		1,402,500
		6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		G - PENGELOLAAN SDM						11,823,000		2,955,750
		7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi		A - KOORDINASI/ KONSULTASI DALAM RANGKA TATA HUBUNGAN KERJA LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA						26,800,000		6,700,000
		8.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia		053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran		A - Pengadaan Sarana Fasilitas Perkantoran Pelayanan Publik						28,000,000		7,000,000
		9.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi		051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi		A - Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi untuk Pengawasan/Pemeriksaan, Pelayanan Publik dan KIE/Penyuluhan Obat dan Makanan						65,000,000		16,250,000
		10.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN		054 - Penatausahaan BMN		A - PENATAUSAHAAN BMN						8,000,000		2,000,000
		11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		001 - Gaji dan Tunjangan		A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PNS						979,968,000		244,992,000
		12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		001 - Gaji dan Tunjangan		B - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PPPK						146,838,000		36,709,500
		13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		A - ADMINISTRASI KEGIATAN DAN KEPERLUAN PERKANTORAN LOKA POM DI KAB HSJ						84,410,000		21,102,500
		14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		B - PEMELIHARAAN PERALATAN LOKA POM DI KAB. TABALONG						14,760,000		3,690,000



NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				C - PEMELIHARAAN KENDARAAN OPERASIONAL LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA						9,500,000	2,375,000	
		16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				D - LANGGANAN DAYA DAN JASA						75,600,000	18,900,000	
		17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				E - OPERASIONAL PERKANTORAN LOKA POM DI KAB. TABALONG						74,560,000	18,640,000	
		18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				F - SEWA BANGUNAN KANTOR, RUMAH DINAS, DAN KENDARAAN DINAS JABATAN PIMPINAN						458,720,000	114,680,000	
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				G - PENGADAAN TENAGA ALIH DAYA (OUTSOURCING)						313,950,000	78,487,500	
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				I - SERTIFIKASI ISO SMAP 37001:2016						72,000,000	18,000,000	
		21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				A - PELAKSANAAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN KERJASAMA DALAM RANGKA IMPLEMENTASI SAKIP						16,323,000	4,080,750	
		05 - Persentase Implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT		5	15	21	35	42	50	62	70	75	83	95	100	629,951,500
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				G - PENGADAAN TENAGA ALIH DAYA (OUTSOURCING)						313,950,000	78,487,500	
		2.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				A - Pengadaan Sarana Fasilitas Perkantoran Pelayanan Publik						28,000,000	7,000,000	
		3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				A - ADMINISTRASI KEGIATAN DAN KEPERLUAN PERKANTORAN LOKA POM DI KAB HSU						84,410,000	21,102,500	
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				B - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PPPK						146,838,000	36,709,500	
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				H - PERJALANAN DINAS PIMPINAN						88,500,000	22,125,000	
		6.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi				A - Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi untuk Pengawasan/Pemeriksaan, Pelayanan Publik dan KIE/Perlyuluhan Obat dan Makanan						65,000,000	16,250,000	
		7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				A - PELAKSANAAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN KERJASAMA DALAM RANGKA IMPLEMENTASI SAKIP						16,323,000	4,080,750	
		8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				C - PENERAPAN MANAJEMEN MUTU						5,060,000	1,265,000	
		9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN PNS						979,968,000	244,992,000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI	
		10.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN		A - PENATAUSAHAAN BMN						8,000,000		2,000,000	
		11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		I - SERTIFIKASI ISO SMAP 37001:2016						72,000,000		18,000,000	
		12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		B - PEMELIHARAAN PERALATAN LOKA POM DI KAB. TABALONG						14,760,000		3,690,000	
		13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		G - PENGELOLAAN SDM						11,823,000		2,955,750	
		14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		C - PEMELIHARAAN KENDARAAN OPERASIONAL LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA						9,500,000		2,375,000	
		15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		A - KOORDINASI/ KONSULTASI DALAM RANGKA TATA HUBUNGAN KERJA LOKA POM DI KAB. HULU SUNGAI UTARA						26,800,000		6,700,000	
		16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		F - PENGELOLAAN ARSIP						5,610,000		1,402,500	
		17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		D - LANGGANAN DAYA DAN JASA						75,600,000		18,900,000	
		18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		D - PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA						13,134,000		3,283,500	
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		E - OPERASIONAL PERKANTORAN LOKA POM DI KAB. TABALONG						74,560,000		18,640,000	
		20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		B - PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN YANG AKUNTABEL						21,250,000		5,312,500	
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor		F - SEWA BANGUNAN KANTOR, RUMAH DINAS, DAN KENDARAAN DINAS JABATAN PIMPINAN						458,720,000		114,680,000	
												Total		3,547,912,000	

Tabalong, 12 February 2025

Kepala Loka POM di Kabupaten Tabalong



TAUFIQURROHMAN

2.5 Metode Pengukuran

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM, nomor 83 tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan Surat Edaran Sekretaris Utama Badan POM, nomor PR.09.01.2.03.25.10 tahun 2025 tentang Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Unit/ Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang dimaksud dengan Pengukuran Kinerja adalah sebagai salah satu fondasi utama dalam penerapan manajemen kinerja, dan dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas, dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk mewujudkan organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (bulanan/ triwulanan/ semesteran) dan tahunan sesuai tipe Indikator Kinerja untuk kinerja level organisasi dan level satker/unit kerja. Setiap Indikator Kinerja memiliki cara dan periode pengukuran yang berbeda, yang dituangkan dalam Manual Indikator Kinerja. Syarat Pengukuran Kinerja:

- A. Terdapat Perjanjian Kinerja;
- B. Terdapat rincian Target Indikator Kinerja;
- C. Terdapat Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja;
- D. Manual pengukuran dan pengumpulan data Indikator Kinerja;
- E. Terdapat pedoman atau tata cara pengumpulan data kinerja yang
- F. dituangkan pada Surat Keputusan/SOP Mikro.
- G. Terdapat penanggung jawab data yang jelas.
- H. Sumber data yang valid dan mudah telusur.
- I. Dukungan sistem informasi

Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja dengan memperhitungkan polarisasi indikator kinerja. Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

- A. Normalisasi capaian perjanjian kinerja Dengan mempertimbangkan koreksi terhadap anomali capaian kinerja unit/satuan kerja, maka perlu melakukan normalisasi capaian perjanjian kinerja sebagaimana ketentuan berikut:
 - 1. Jika capaian kinerja setiap indikator $>110\%$ maka akan dinormalisasi menjadi 110% ; dan
 - 2. Jika capaian kinerja setiap indikator $\leq 110\%$ maka tidak dilakukan normalisasi.

B. Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$>110\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 110\%$	
Baik	$90\% < x \leq 100\%$	
Cukup	$60\% \leq x \leq 90\%$	
Kurang	$<60\%$	

Selanjutnya berdasarkan realisasi dan capaian kinerja dilakukan analisis, dimana untuk Laporan Kinerja Interim, analisis terhadap pencapaian setiap indikator kinerja meliputi:

- 1) Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan.
- 2) Membandingkan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya. Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya
- 3) Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $\geq 100\%$.	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $70\% - <100\%$ ($70 \leq x < 100$).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $<70\%$ ($x < 70$).	

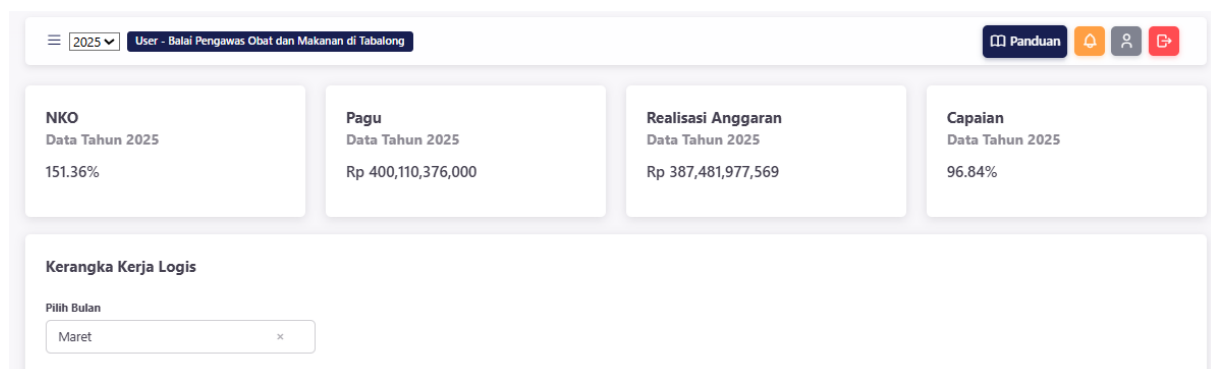
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM, nomor 83 tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan Surat Edaran Sekretaris Utama Badan POM, nomor PR.09.01.2.03.25.10 tahun 2025 tentang Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Unit/ Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, pengukuran kinerja dilakukan secara berkala (bulanan/ triwulanan/ semesteran) dan tahunan sesuai tipe Indikator Kinerja untuk kinerja level organisasi dan level satker/unit kerja. Setiap Indikator Kinerja memiliki cara dan periode pengukuran yang berbeda, yang dituangkan dalam Manual Indikator Kinerja.

Dari capaian kinerja dapat diperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang dihitung dari total capaian indikator perjanjian kinerja periodik tertentu yang telah dinormalisasi dan dikoreksi berdasarkan Predikat AKIP dan dibagi dengan jumlah indikator kinerja yang memiliki capaian kinerja pada periode tersebut.

Berdasarkan data dari https://simetris.pom.go.id/eperformance_new yang merupakan aplikasi pelaporan kinerja UPT, diperoleh nilai NKO (Nilai Kinerja Organisasi) sebesar 151.36%



Berikut Capaian Kinerja per Sasaran Kegiatan pada Triwulan I 2025 yang terdapat pada Balai POM di Tabalong :

No	SASARAN KEGIATAN	CAPAIAN %	KATEGORI
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	109.47	SANGAT BAIK
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	100	SANGAT BAIK
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	105.40	SANGAT BAIK
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	100.75	SANGAT BAIK
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	119.57	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	716.70	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	100	BAIK
8	Layanan Publik UPT yang Prima	PENILAIAN DILAKUKAN PADA AKHIR TAHUN	
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	110.33	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
NILAI KINERJA ORGANISASI		151.36	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN

Pada Triwulan I ini ada 3 Indikator Kinerja yang tidak dilakukan perhitungan capaian dikarenakan masih dilakukan pembahasan Definisi Operasional oleh Unit Pengampu yang tertuang dalam Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor PR.04.02.21.04.25.124 tanggal 28 April 2025 adapun Indikator Kinerja yang dimaksud adalah:

1. Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT
2. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
3. Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Berikut Perhitungan Nilai Kinerja Organisasi triwulan I pada Balai POM di Tabalong

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	REALISASI TW I			NORMALISASI			CAPAIAN FINAL %
			INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 1	REALISASI TW 1	CAPAIAN %	JUSTIFIKASI	CAPAIAN %	
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89			109.89
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89			109.89
		3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100			Dikecualikan dalam perhitungan		
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89			109.89
		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	49	53.33	108.84			108.84

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	REALISASI TW I			NORMALISASI			CAPAIAN FINAL %
			INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 1	REALISASI TW 1	CAPAIAN %	JUSTIFIKASI	CAPAIAN %	
			yang ditindaklanjuti oleh stakeholder						
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89			109.89
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91			Dikecualikan dalam perhitungan		
		8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91			Dikecualikan dalam perhitungan		
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89			109.89
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi	92.6	100	107.99			107.99

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	REALISASI TW I			NORMALISASI			CAPAIAN FINAL %
			INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 1	REALISASI TW 1	CAPAIAN %	JUSTIFIKASI	CAPAIAN %	
			dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan						
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	11	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100			100
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	5	5.27	105.40			105.40
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42	88.08	100.75			100.75
		14	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	0	0	Dikecualikan dalam perhitungan karena target dan realisasi adalah 0		

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	REALISASI TW I			NORMALISASI			CAPAIAN FINAL %
			INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 1	REALISASI TW 1	CAPAIAN %	JUSTIFIKASI	CAPAIAN %	
		15	Jumlah desa pangan aman	0	0	0	Dikecualikan dalam perhitungan karena target		
		16	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	0	Dikecualikan dalam perhitungan karena target		
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	17	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	23	27.50	119.57	Normalisasi	110	110
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	18	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	10	71.67	716.70	Normalisasi	110	110
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang	19	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	50	50	100			100

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	REALISASI TW I			NORMALISASI			CAPAIAN FINAL %
			INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 1	REALISASI TW 1	CAPAIAN %	JUSTIFIKASI	CAPAIAN %	
	efektif di wilayah kerja UPT		yang diselesaikan sesuai standar						
8	Layanan Publik UPT yang Prima	20	Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir tahun		
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	21	Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir tahun		
		22	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir tahun		
		23	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir tahun		
		24	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	21	23.17	110.33	Normalisasi	110	110
Total Capaian Perjanjian Kinerja									1502.43
Nilai Kinerja Organisasi (Rata-Rata Capaian Perjanjian Kinerja)									107.32
Predikat Nilai Kinerja Organisasi									Istimewa

Analisis Akuntabilitas Kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran KEGIATAN yang telah ditetapkan oleh Balai POM di Tabalong, Sebagai Berikut :

SASARAN KEGIATAN 1

Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

Pencapaian Saaran Kegiatan tersebut didukung oleh 10 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 1	REALISASI TW 1	CAPAIAN %	KATEGORI
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik
		3	Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100			Exclude perhitungan TW 1
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik
		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	49	53.33	108.84	Sangat Baik
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91			Exclude perhitungan TW 1

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 1	REALISASI TW 1	CAPAIAN %	KATEGORI
		8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91			Exclude perhitungan TW 1
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.6	100	107.99	Sangat Baik
NPS						109.47	Sangat Baik

Nilai Pencapaian pada Sasaran Kegiatan meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT adalah 109.47% yang masuk kedalam kategori Sangat Baik.

Dari 10 Indikator Kinerja yang terdapat pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT terdapat 3 Indikator Kinerja yang tidak dilakukan perhitungan capaian dikarenakan Unit pengampu masih melakukan pematangan Definisi Operasional perhitungan capaian Indikator seperti yang tertuang dalam Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor : PR.04.02.21.04.25.124 tanggal 28 April 2025. Adapun 3 Indikator tersebut adalah :

1. Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT
2. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
3. Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

1. Indikator Kinerja Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan I tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	-	-	-	-

Realisasi indikator kinerja Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan pada triwulan I tahun 2025 sebesar 100%. Indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2025 sehingga realisasi kinerja indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada triwulan sebelumnya.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan penyusunan/penyesuaian Rencana Pelaksanaan pasca efisiensi anggaran, pada bulan Maret Target sampel sediaan farmasi adalah 4 sampel dan Realisasi adalah 4 sampel yang sesuai dengan perencanaan sampling. Sehingga realisasi adalah 100% dan capaian terhadap adalah 109,89%.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIA.002 Sampel Obat Obat Tradisional Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT, seperti Pengadaan Sampel Obat termasuk Obat Kuasi dan Rokok, OBA, Kosmetik, Suplemen Kesehatan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	1.58	69.42	68.42	75.00%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 68.42 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

2. Indikator Kinerja Persentase Sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Persentase Sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan I tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	-	-	-	-

Realisasi indikator kinerja Persentase Sampel Pangan Olahan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan pada triwulan I tahun 2025 sebesar 100%. Indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2025 sehingga realisasi kinerja indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada triwulan sebelumnya.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan penyusunan/penyesuaian Rencana Pelaksanaan pasca efisiensi anggaran, pada bulan Maret Target sampel pangan olahan adalah 1 sampel dan Realisasi adalah 1 sampel yang sesuai dengan perencanaan sampling. Sehingga realisasi adalah 100% dan capaian terhadap adalah 109,89%.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIA.001 Sampel Makanan yang diperiksa oleh UPT, seperti Pengadaan Sampel Makanan yang rutin dilakukan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase Sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	0.68	162.62	161.62	75%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 161.62 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

3. Indikator Kinerja Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT

Sampai dengan Laporan Kinerja Interim Triwulan I ini disusun, Manual Indikator Kinerja ini masih dalam pembahasan oleh Unit Pemangku sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya dan dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebagaimana tertuang dalam Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor : PR.04.02.21.04.124 tanggal 28 April 2025

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	91	-	-	-

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	91				

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	91	-	-	-	-

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Sampai dengan Laporan Kinerja Interim Triwulan I ini disusun, Manual Indikator Kinerja ini masih dalam pembahasan oleh Unit Pemangku sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya dan dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebagaimana tertuang dalam Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor : PR.04.02.21.04.124 tanggal 28 April 2025

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sampai dengan Laporan Kinerja Interim Triwulan I ini disusun, Manual Indikator Kinerja ini masih dalam pembahasan oleh Unit Pemangku sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya dan dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebagaimana tertuang dalam Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor : PR.04.02.21.04.124 tanggal 28 April 2025

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	-	-	-	-	-

Sampai dengan Laporan Kinerja Interim Triwulan I ini disusun, Manual Indikator Kinerja ini masih dalam pembahasan oleh Unit Pemangku sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya dan dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebagaimana tertuang dalam Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor : PR.04.02.21.04.124 tanggal 28 April 2025

4. Indikator Kinerja Persentase Sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai Ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan I tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100				

Realisasi indikator kinerja Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan pada triwulan I tahun 2025 sebesar 100%. Indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2025 sehingga realisasi kinerja indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada triwulan sebelumnya.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan penyusunan/penyesuaian Rencana Pelaksanaan pasca efisiensi anggaran, pada bulan Maret Target sampel PIRT adalah 1 sampel dan Realisasi adalah 1 sampel yang sesuai dengan perencanaan sampling. Sehingga realisasi adalah 100% dan capaian terhadap adalah 109,89%.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIA.001 Sampel Makanan yang diperiksa oleh UPT, seperti Pengadaan Sampel Makanan / Sampel PIRT dari pelaku usaha.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	1.13	97.57	96.57	75.00%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 96.57 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

5. Indikator Kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	91	100	109.89	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan I tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	100	-	-	-	-

Realisasi indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder pada triwulan I tahun 2025 sebesar 100%. Indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2025 sehingga realisasi kinerja indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada triwulan sebelumnya.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	91	100	109.89	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target kinerja dapat tercapai dikarenakan Pemberian surat rekomendasi tindak lanjut kepada stakeholder telah mendapatkan feedback melebihi target yang telah ditentukan karena keaktifan petugas dalam memfollow up feedback surat tindak lanjut kepada stakeholder.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah

- Monitoring terhadap pemenuhan timeline pembuatan surat tindak lanjut sesuai dengan pedoman /juknis.
- Menyelenggarakan kegiatan desk CAPA sebagai upaya untuk menarik/ menagih CAPA dari pelaku usaha sebagaimana tahun 2024.
- Koordinasi dan advokasi kepada Lintas Sektor.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	108.84	6.15	17.69	16.69	75.00%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 16.69 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

6. Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan I tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	-	-	-	-

Realisasi indikator kinerja Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada triwulan I tahun 2025 sebesar 100%. Indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2025 sehingga realisasi

kinerja indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada triwulan sebelumnya.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan penilaian IKS Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah realisasi pengawasan sarana terhadap renlak, Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat, Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi dan Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana telah sesuai sehingga realisasi pada bulan Maret diperoleh 100 dengan persentase capaian 109,89.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIC.001 Sarana Produksi Obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT, seperti Pemeriksaan Sarana Produksi Obat yang rutin dilakukan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	6.15	17.86	16.86	75.00%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 16.86 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

7. Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Sampai dengan Laporan Kinerja Interim Triwulan I ini disusun, Manual Indikator Kinerja ini masih dalam pembahasan oleh Unit Pemangku sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya dan dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebagaimana tertuang dalam Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor : PR.04.02.21.04.124 tanggal 28 April 2025

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	-	-	-

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-	-

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	-	-	-	-

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Sampai dengan Laporan Kinerja Interim Triwulan I ini disusun, Manual Indikator Kinerja ini masih dalam pembahasan oleh Unit Pemangku sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya dan dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebagaimana tertuang dalam Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor : PR.04.02.21.04.124 tanggal 28 April 2025

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sampai dengan Laporan Kinerja Interim Triwulan I ini disusun, Manual Indikator Kinerja ini masih dalam pembahasan oleh Unit Pemangku sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya dan dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebagaimana tertuang dalam Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor : PR.04.02.21.04.124 tanggal 28 April 2025

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-	-

Sampai dengan Laporan Kinerja Interim Triwulan I ini disusun, Manual Indikator Kinerja ini masih dalam pembahasan oleh Unit Pemangku sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya dan dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebagaimana tertuang dalam Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor : PR.04.02.21.04.124 tanggal 28 April 2025

8. Indikator Kinerja Persentase Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Sampai dengan Laporan Kinerja Interim Triwulan I ini disusun, Manual Indikator Kinerja ini masih dalam pembahasan oleh Unit Pemangku sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya dan dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebagaimana tertuang dalam Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor : PR.04.02.21.04.124 tanggal 28 April 2025

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	-	-	-

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-	-

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	-	-	-	-

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Sampai dengan Laporan Kinerja Interim Triwulan I ini disusun, Manual Indikator Kinerja ini masih dalam pembahasan oleh Unit Pemangku sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya dan dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebagaimana tertuang dalam Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor : PR.04.02.21.04.124 tanggal 28 April 2025

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sampai dengan Laporan Kinerja Interim Triwulan I ini disusun, Manual Indikator Kinerja ini masih dalam pembahasan oleh Unit Pemangku sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya dan dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebagaimana tertuang dalam Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor : PR.04.02.21.04.124 tanggal 28 April 2025

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-	-

Sampai dengan Laporan Kinerja Interim Triwulan I ini disusun, Manual Indikator Kinerja ini masih dalam pembahasan oleh Unit Pemangku sehingga belum diperoleh realisasi kinerjanya dan dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebagaimana tertuang dalam Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor : PR.04.02.21.04.124 tanggal 28 April 2025

9. Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan I tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	-	-	-	-

Realisasi indikator kinerja Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada triwulan I tahun 2025 sebesar 100%. Indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2025 sehingga realisasi

kinerja indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada triwulan sebelumnya.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109.89	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target kinerja dapat tercapai dikarenakan Pengawasan telah dilaksanakan sesuai dengan renlak yang sudah direvisi setelah efisiensi sehingga capaian 100%

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIC.003 Sarana Distribusi Obat dan Makanan diperiksa oleh UPT, seperti Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang rutin dilakukan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	11.79	9.32	8.32	75.00%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2024, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 8.32 dengan capaian Tidak Efisien. Nilai Tidak efisien ini

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

10. Indikator Kinerja Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.60	100	107.99	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan I tahun 2025, menghasilkan capaian 107.99%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai	100	-	-	-	-

ketentuan					
-----------	--	--	--	--	--

Realisasi indikator kinerja Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan pada triwulan I tahun 2025 sebesar 100%. Indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2025 sehingga realisasi kinerja indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada triwulan sebelumnya.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.60	100	107.99	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 107.99%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan penyusunan/penyesuaian Rencana Pelaksanaan pengawasan iklan, pada bulan Maret Target sampel iklan sediaan farmasi dan pangan olahan adalah 22 sampel iklan dan Realisasi adalah 22 sampel yang sesuai dengan perencanaan sampling. Sehingga realisasi adalah 100% dan capaian terhadap adalah 107,99%.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah :

- Pengawasan label produk tembakau yang beredar
- Monitoring dan evaluasi hasil pengawasan iklan dan produk tembakau

- Perkuatan pengawasan iklan dan penandaan Obat sesudah beredar
- Peningkatan kompetensi petugas UPT Badan POM dalam kesesuaian evaluasi hasil
- Koordinasi/konsultasi terkait pengawasan iklan.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	107.99	24.61	4.39	3.39	75.00%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2024, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 3.39 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

SASARAN KEGIATAN 2

Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 1	REALISASI TW 1	CAPAIAN %	KATEGORI
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	11	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	Baik
NPS						100	Baik

Nilai Pencapaian pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT adalah 100% yang masuk kedalam kategori Baik.

11. Indikator Kinerja Persentase Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai Ketentuan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan I tahun 2025, menghasilkan capaian 100%, yang masuk kedalam kategori capaian Baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	-	-	-	-

Realisasi indikator kinerja Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada triwulan I tahun 2025 sebesar 100%. Indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2025 sehingga realisasi kinerja indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada triwulan sebelumnya.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 109.89%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan penilaian IKSK Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dan % Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi telah sesuai sehingga realisasi pada bulan Maret diperoleh 100 dengan % capaian 100.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QIC.003 Layanan Pemeriksaan Sarana Produksi pangan Fortifikasi yang diperiksa UPT, seperti Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang telah dilaksanakan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	48.94	2.04	1.04	86.00%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2024, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 1.04 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

SASARAN KEGIATAN 3

Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 1	REALISASI TW 1	CAPAIAN %	KATEGORI
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	5	5.27	105.40	Sangat Baik
NPS						105.40	Sangat Baik

Nilai Pencapaian pada Sasaran Kegiatan Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT adalah 100% yang masuk kedalam kategori Sangat Baik.

12. Indikator Kinerja Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan pangan olahan UPT sesuai standar kemampuan Laboratorium

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I	Realisasi TW I	Capaian %	Kategori
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	5	5.27	105.40	Sangat Baik 

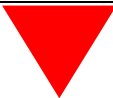
Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan I tahun 2025, menghasilkan capaian 105.40%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	5.27	-	-	-	-

Realisasi indikator kinerja Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium pada triwulan I tahun 2025 sebesar 5.27. Indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2025 sehingga realisasi kinerja indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada triwulan sebelumnya.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Realisasi TW I	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	5.27	47.90	Perlu Upaya Keras	

Dengan capaian sebesar 47.90% pada triwulan I, maka diperlukan upaya keras untuk mencapai target tahunan, yang mana untuk triwulan II-IV diperlukan peningkatan progres capaian agar target tahunan dapat tercapai

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Beberapa Faktor yang mendukung tercapainya target triwulan I ini adalah :

Peningkatan Kompetensi petugas penguji dalam memanfaatkan pelatihan yang tidak terjadwal pada IDEAS

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO PDD.001 Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai standar Kemampuan Laboratorium seperti Pengelolaan dan

Peningkatan Kinerja Pengujian Balai POM di Tabalong

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	105.4	0.51	204.95	203.95	75.00%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2024, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 203.95 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

SASARAN KEGIATAN 4

Meningkatnya Efektifitas Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi di masing-masing wilayah kerja UPT

Pencapaian tersebut didukung oleh 4 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 1	REALISASI TW 1	CAPAIAN %	KATEGORI
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42	88.08	100.75	Sangat Baik
		14	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	0	0	-
		15	Jumlah desa pangan aman	0	0	0	-
		16	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	0	-
NPS						100.75	Sangat Baik

Nilai Pencapaian pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT adalah 100.75% yang masuk kedalam kategori Sangat Baik.

13. Indikator Kinerja Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I	Realisasi TW I	Capaian %	Kategori
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42	88.08	100.75	Sangat Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan I tahun 2025, menghasilkan capaian 100.75%, yang masuk kedalam kategori capaian sangat baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I	Realisasi TW Sebelumnya	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	88.08	-	-	-	-

Realisasi indikator kinerja Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT pada triwulan I tahun 2025 sebesar 88.08. Indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2025 sehingga realisasi kinerja indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada triwulan sebelumnya.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Realisasi TW I	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42	88.08	100.75	Tercapai/ Melampaui	

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 100.75%, yang masuk kedalam kategori capaian Tercapai/ Melampaui

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Sampai dengan Triwulan I telah dilaksanakan survei terhadap KIE secara tatap muka dan melalui Media dengan indeks 88.08 (100.75%).

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE, seperti Sosialisasi keamanan Obat dan Makanan, Forum Konsultasi publik dan penyebaran Informasi.

Selain itu ditunjang lagi oleh RO.BMB.001 Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT seperti kegiatan Sosialisasi di media daring/Media Elektronik, seperti sosialisasi /Talkshow di TV dan radio.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	100.75	0.12	859.85	858.85	75.00%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 858.85 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

14. Indikator Kinerja Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	0	0	-

Sampai dengan Triwulan I, Target, realisasi dan capaian pada Indikator Kinerja Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan adalah 0, tahapan kegiatan baru akan dilaksanakan pada Bulan April Triwulan II

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	-	-	-	-

Target dan Realisasi indikator kinerja Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan pada triwulan I tahun 2025 sebesar 0. Indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2025 sehingga realisasi kinerja indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada triwulan sebelumnya.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025	Realisasi TW I	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2 Sekolah	0 Progres	-	Perlu Upaya Keras	

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, masuk kedalam kategori Perlu upaya keras dikarenakan, sampai dengan triwulan I Tahun 2025, belum ada target dan realisasi pelaksanaan tahapan kegiatan, target terkait tahapan pelaksanaan kegiatan baru akan dilaksanakan pada Bulan April 2025

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adanya efisiensi anggaran yang berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan indicator kinerja ini, dimana harus dilakukan penyesuaian tahapan kegiatan dan perubahan kerangka acuan kegiatan dari Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan Badan POM.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QDB.001 Sekolah dengan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman, seperti :

- Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah
- Sosialisasi Keamanan Pangan
- Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah
- Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
- Pengawasan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	-	-	-	-	-

15. Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Jumlah Desa Pangan Aman	0	0	0	-

Sampai dengan Triwulan I, Target, realisasi dan capaian pada Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman adalah 0, tahapan kegiatan baru akan dilaksanakan pada Bulan April Triwulan II.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah Desa Pangan Aman	0	-	-	-	-

Target dan Realisasi indikator kinerja Jumlah Desa Pangan Aman pada triwulan I tahun 2025 sebesar 0. Indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2025 sehingga realisasi kinerja indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada triwulan sebelumnya.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah Desa Pangan Aman	1 Desa	0 Progres	-	Perlu Upaya Keras	

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, masuk kedalam kategori Perlu upaya keras dikarenakan, sampai dengan triwulan I Tahun 2025, belum ada target dan realisasi pelaksanaan tahapan kegiatan, target terkait tahapan pelaksanaan kegiatan baru akan dilaksanakan pada Bulan April 2025

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Bulan Maret telah dilakukan rapat koordinasi internal untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta sudah melakukan survei ke lokasi yang akan dijadikan lokus pelaksanaan Desa Pangan Aman. Selain itu adanya efesiensi anggaran sehingga terjadi perubahan jadwal pelaksanaan.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QDB.001 Desa Pangan Aman, seperti :

- Advokasi
- Pelatihan kader
- Bimtek Komunitas
- Monitoring dan Evaluasi

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Jumlah Desa Pangan Aman	-	-	-	-	-

16. Indikator Kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	0	-

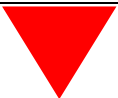
Sampai dengan Triwulan I, Target, realisasi dan capaian pada Indikator Kinerja Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas adalah 0, tahapan kegiatan baru akan dilaksanakan pada Bulan April Triwulan II.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	-	-	-	-

Target dan Realisasi indikator kinerja Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas pada triwulan I tahun 2025 sebesar 0. Indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2025 sehingga realisasi kinerja indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada triwulan sebelumnya.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1 Pasar	0 Progres	-	Perlu Upaya Keras	

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, masuk kedalam kategori Perlu upaya keras dikarenakan, sampai dengan triwulan I Tahun 2025, belum ada target dan realisasi pelaksanaan tahapan kegiatan, target terkait tahapan pelaksanaan kegiatan baru akan dilaksanakan pada Bulan April 2025

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Bulan Maret telah dilakukan rapat koordinasi internal untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta sudah melakukan survei ke lokasi yang akan dijadikan lokus pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Selain itu adanya efesiensi anggaran sehingga terjadi perubahan jadwal pelaksanaan.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QDB.003 Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas, seperti:

- Forum Advokasi
- Bimtek Penyuluhan
- Sosialisasi Keamanan pangan
- Pengawasan keamanan pangan dan Monev
- Pengawalan

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	-	-	-	-	-

SASARAN KEGIATAN 5

Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 1	REALISASI TW 1	CAPAIAN %	KATEGORI
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	17	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	23	27.50	119.57	Tidak Dapat Disimpulkan
NPS						119.57	Tidak Dapat Disimpulkan

Nilai Pencapaian pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu adalah 119.57% yang masuk kedalam kategori Tidak dapat disimpulkan.

17.Indikator Kinerja Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	23	27.50	119.57	Tidak Dapat Disimpulkan 

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan I tahun 2025, menghasilkan capaian 119.57%, yang masuk kedalam kategori capaian Tidak dapat disimpulkan .

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	27.50	-	-	-	-

Realisasi indikator kinerja Realisasi indikator kinerja Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan pada triwulan I tahun 2025 sebesar 27.50%. Indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2025 sehingga realisasi kinerja indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada triwulan sebelumnya .

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	91	27.50	30.22	Perlu Upaya Keras	

Dengan capaian sebesar 30.22% pada triwulan I, maka diperlukan upaya keras untuk mencapai target tahunan, yang mana untuk triwulan II-IV diperlukan peningkatan progres capaian agar target tahunan dapat tercapai

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target kinerja dapat tercapai dikarenakan telah dilakukan Pendampingan terhadap UMKM

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT, seperti :

- Bimtek Penerapan CPPOB bagi UMKM
- Seleksi/GAP Assesment
- Fasilitasi/Pendampingan Penerapan CPPOB/CPOTB dan CPKB
- Pendampingan UMKM melalui Program SAPA NUSANTARA

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	119.57	25.27	4.73	3.73	75.00%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 3.73 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

SASARAN KEGIATAN 6

Terlaksananya Penindakan Kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang efektif diwilayah kerja UPT

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 1	REALISASI TW 1	CAPAIAN %	KATEGORI
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	18	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	10	71.67	716.70	Tidak Dapat Disimpulkan
NPS						716.70	Tidak Dapat Disimpulkan

Nilai Pencapaian pada Sasaran Kegiatan Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT adalah 716.70% yang masuk kedalam kategori Tidak dapat disimpulkan.

18. Indikator Kinerja Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan UPT

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	10	71.67	716.70	Tidak Dapat Disimpulkan 

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan I tahun 2025, menghasilkan capaian 716.70%, yang masuk kedalam kategori capaian Tidak dapat disimpulkan. Hal tersebut disebabkan karena pada Triwulan I Tahun 2025 terdapat realisasi sebanyak 1 perkara yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia dengan tahap diterbitkannya Surat Pemberitahuannya Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) dimana target perkara pada Tahun 2025 sebanyak 1 perkara. Selain itu pada Triwulan I pula terdapat realisasi berupa kegiatan Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti (Tahap II) atas 2 perkara Carry Over sehingga membuat capaian kinerja terhadap target melonjak.

Untuk mencegah anomali data tersebut, pada Triwulan II, Balai POM di Tabalong akan mengusulkan revisi target capaian bulanan kepada Biro Perencanaan dan Keuangan dengan target yang telah disesuaikan dengan estimasi capaian kinerja terhadap Indikator Kinerja tersebut.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	71.67	-	-	-	-

Realisasi indikator kinerja Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT pada triwulan I tahun 2025 sebesar 71.67%. Indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2025 sehingga realisasi kinerja indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada triwulan sebelumnya.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	71.67	78.76	Akan Tercapai	

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target Tahun 2025, menghasilkan capaian 78.76%, masuk kedalam kategori akan tercapai,

tentunya perlu ditingkatkan progress capaian setiap triwulannya agar target dapat tercapai atau melampaui pada akhir tahun.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Belum terdapat kenaikan realisasi di bulan Maret dikarenakan penyidik masih mengumpulkan alat bukti dan koordinasi lebih lanjut dengan pihak Kejaksaan setempat. Capaian kinerja yang sangat tinggi dikarenakan perincian target bulanan yang terlalu rendah .

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO QCD.U35 Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan, seperti :

- Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Operasi Intelijen di bidang Obat dan Makanan
- Gelar Kasus dan Pelaporan
- Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP(Tempat Kejadian Perkara)
- Operasi Penindakan
- Penangkapan dan Penahanan
- Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara
- Gelar Perkara
- Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum
- Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti
- Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	716.7	13.07	54.83	53.83	75.00%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 53.83 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

SASARAN KEGIATAN 7

Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 1	REALISASI TW 1	CAPAIAN %	KATEGORI
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50	100	Baik
NPS						100	Baik

Nilai Pencapaian pada Sasaran Kegiatan Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT adalah 100% yang masuk kedalam kategori Baik.

19. Indikator Kinerja Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	50	100	Baik 

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan I tahun 2025, menghasilkan capaian 100%, yang masuk kedalam kategori Baik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50	-	-	-	-

Realisasi indikator kinerja Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar pada triwulan I tahun 2025 sebesar 100%. Indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2025 sehingga realisasi kinerja indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada triwulan sebelumnya.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	50	55.56	Perlu Upaya Keras	

Dengan capaian sebesar 55.56% pada triwulan I, maka diperlukan upaya keras untuk mencapai target tahunan, yang mana untuk triwulan II-IV diperlukan peningkatan progres capaian agar target tahunan dapat tercapai

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target kinerja dapat tercapai dikarenakan telah Pelaksanaan Kegiatan patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah kegiatan yang termasuk dalam RO AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT, seperti :

- Pengumpulan dan Verifikasi Bahan Keterangan dalam rangka Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

- Penyusunan Laporan Penjejak Digital Kejahatan Obat dan Makanan
- Koordinasi Lintas Sektor
- Konsultasi/ Peningkatan Kompetensi Petugas.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	100	6.51	15.35	14.35	75.00%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2025, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 14.35 dengan capaian tidak Efisien

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

.

SASARAN KEGIATAN 8

Layanan Publik UPT yang Prima

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 1	REALISASI TW 1	CAPAIAN %	KATEGORI
8	Layanan Publik UPT yang Prima	20	Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	-	-
NPS						-	-

Nilai Pencapaian pada Sasaran Kegiatan Layanan Publik UPT yang Prima baru akan keluar pada akhir tahun karena tidak dilakukan penilaian pada triwulan ini.

20. Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik UPT

Indikator Kinerja indeks Pelayanan Publik UPT dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	-	-

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Pelayanan Publik UPT					

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Pelayanan Publik UPT	4.2	-	-	-	-

Indikator Kinerja indeks Pelayanan Publik UPT dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Indikator Kinerja indeks Pelayanan Publik UPT dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Indikator Kinerja indeks Pelayanan Publik UPT dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	-	-	-

SASARAN KEGIATAN 9

Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal

Pencapaian tersebut didukung oleh 4 indikator Kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW 1	REALISASI TW 1	CAPAIAN %	KATEGORI
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	21	Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	-	-
		22	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-	-
		23	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-	-
		24	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	21	23.17	110.33	Tidak dapat disimpulkan
NPS						110.33	Tidak dapat disimpulkan

Nilai Pencapaian pada Sasaran Kegiatan Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal adalah 110.33 dengan kategori capaian tidak dapat disimpulkan

21. Indikator Nilai AKIP UPT BPOM

Indikator Kinerja Nilai AKIP UPT dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	-	-

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	-	-	-

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai AKIP UPT BPOM	77.99	-	-	-	-

Indikator Kinerja Nilai AKIP UPT dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Melakukan Perbaikan atas hasil rekomendasi Tindak lanjut pada Sapa Apip dan juga melakukan perbaikan dalam penyajian laporan kinerja (evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim)

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Melakukan Perbaikan atas hasil rekomendasi Tindak lanjut pada Sapa Apip dan juga melakukan perbaikan dalam penyajian laporan kinerja (evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim)

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	-	-	-

22. Indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM

Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-	-

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-	-	-

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	-	-	-	

Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Melakukan monitoring terkait aspek-aspek penunjang penilaian terutama terhadap Nilai EKA pada aplikasi SMART dan Nilai IKPA pada aplikasi OM-span.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Melakukan monitoring terkait aspek-aspek penunjang penilaian terutama terhadap Nilai EKA pada aplikasi SMART dan Nilai IKPA pada aplikasi OM-span

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-	-	-

23. Indikator Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM

Indikator Kinerja Manajemen Risiko UPT BPOM dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-	-

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-	-	-

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.81	-	-	-	

Indikator Kinerja Manajemen Risiko UPT BPOM dinilai pada akhir tahun sehingga tidak ada target ataupun realisasi per triwulannya.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Menjaga konsistensi dalam memantau risiko dan tindakan pencegahannya.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Menjaga konsistensi dalam memantau risiko dan tindakan pencegahannya.

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-	-	-

24. Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT

A. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target TW I %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	21	23.17	110.33	Tidak Dapat Disimpulkan 

Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target triwulan I tahun 2025, menghasilkan capaian 110.33%, yang masuk kedalam kategori capaian Tidak dapat disimpulkan.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Realisasi TW I %	Realisasi TW Sebelumnya %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	23.17	-	-	-	-

Realisasi indikator kinerja Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT pada triwulan I tahun 2025 sebesar 23.17%. Indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2025 sehingga realisasi kinerja indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada triwulan sebelumnya.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2025 %	Realisasi TW I %	Capaian %	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100	23.17	23.17	Perlu Upaya Keras	

Dengan capaian sebesar 23.17% pada triwulan I, maka diperlukan upaya keras untuk mencapai target tahunan, yang mana untuk triwulan II-IV diperlukan peningkatan progres capaian agar target tahunan dapat tercapai

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Target kinerja dapat tercapai dikarenakan capaian bulan maret Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT sejumlah 23.17% dengan target 21% sehingga ketercapaian terhadap target 105.67% (terlaksananya 19 Rencana aksi dari total 82 Rencana Aksi).

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IK ini adalah terlaksananya 19 Rencana aksi dari total 82 Rencana Aksi

F. Efisiensi atas penggunaan Sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Capaian Terhadap Target (Output)	Capaian Terhadap Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	110.33	21.44	5.14	4.14	75.00%

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Balai POM di Tabalong membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan Realisasi Anggaran. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2024, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan didapatkan 4.14 dengan capaian Tidak Efisien.

(Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai)

*Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi hasil Evaluasi

Berdasarkan monitoring dan evaluasi bulanan selama triwulan I tahun 2025, disusun Rekomendasi Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut per masing-masing Indikator Kinerja, sebagaimana tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang sudah selesai	Rencana Aksi yang belum selesai	Timeline	
1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Adanya penyusunan/penyesuaian Rencana Pelaksanaan pasca efisiensi anggaran, pada bulan Januari - Maret	Melakukan penyesuaian terkait Rencana pelaksanaan sampling	Triwulan II		Melakukan penyesuaian terkait Rencana pelaksanaan sampling	Triwulan II	
2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Adanya penyusunan/penyesuaian Rencana Pelaksanaan pasca efisiensi anggaran, pada bulan Januari - Maret	Melakukan penyesuaian terkait Rencana pelaksanaan sampling	Triwulan II		Melakukan penyesuaian terkait Rencana pelaksanaan sampling	Triwulan II	

3	Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	DO masih dlm pembahasan Unit Pemangku dan Roren	Menunggu DO baru	Triwulan II		Menunggu DO baru	Triwulan II	
4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Adanya penyusunan/penyesuaian Rencana Pelaksanaan pasca efisiensi anggaran, pada bulan Januari - Maret	Melakukan penyesuaian terkait Rencana pelaksanaan sampling	Triwulan II		Melakukan penyesuaian terkait Rencana pelaksanaan sampling	Triwulan II	
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Sampai dengan Triwulan I Pemberian surat rekomendasi tindak lanjut kepada stakeholder telah mendapatkan feedback melebihi target yang telah ditentukan karena keaktifan petugas dalam memfollow up feedback surat tindak lanjut kepada stakeholder.	Menjaga konsistensi keaktifan petugas untuk memfollow up ataupun mendampingi stakeholder dalam pembuatan tindakan perbaikan dan pencegahan atas ketidaksesuaian	-	Menjaga konsistensi keaktifan petugas untuk memfollow up ataupun mendampingi stakeholder dalam pembuatan tindakan perbaikan dan	-	-	Menjaga konsistensi keaktifan petugas untuk memfollow up ataupun mendampingi stakeholder dalam pembuatan tindakan perbaikan dan

			hasil pengawasan, agar rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder dapat tetap meningkat.		pencegahan atas ketidaksesuaian hasil pengawasan, agar rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder dapat tetap meningkat.			pencegahan atas ketidaksesuaian hasil pengawasan, agar rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder dapat tetap meningkat.
6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan penilaian IKSK Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan,		Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan,			Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan,

		ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah realisasi pengawasan sarana terhadap renlak, Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat, Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi dan Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana telah sesuai sehingga realisasi pada bulan Maret diperoleh 100 dengan % capaian 109,89.	pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.		pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.		pengambilan keputusan kesimpulan hasil inspeksi hingga pelaporan ke pusat untuk dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan.
--	--	--	--	--	--	--	--

7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan pada bulan Maret, namun tidak dilakukan penilaian karena aspek penilaian IKSK tersebut belum final dari unit pengampu (Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan)	Berkoordinasi dengan unit pengampu terkait aspek penilaian IKSK Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Triwulan II		Berkoordinasi dengan unit pengampu terkait aspek penilaian IKSK Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Triwulan II	
8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan pada bulan Maret, namun tidak dilakukan penilaian karena aspek penilaian IKSK tersebut belum final dari unit pengampu (Direktorat Pengawasan Distribusi ONPP, Direktorat Pengawasan	Berkoordinasi dengan unit pengampu terkait aspek penilaian IKSK Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Triwulan II		Berkoordinasi dengan unit pengampu terkait aspek penilaian IKSK Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan	Triwulan II	

		OTSK, dan Direktorat Pengawasan Kosmetik)				ditindaklanjuti sesuai ketentuan		
9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Pengawasan telah dilaksanakan sesuai dengan renlak yang sudah direvisi setelah efisiensi sehingga capaian 100%	Melanjutkan realisasi sesuai dengan target pada renlak yang telah direvisi		Melanjutkan realisasi sesuai dengan target pada renlak yang telah dibuat			Tercapainya seluruh rencana pengawasan pada sarana distribusi Pangan Olahan
10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Berdasarkan penyusunan/penyesuaian Rencana Pelaksanaan pengawasan iklan, pada bulan Maret Target sampel iklan sediaan farmasi dan pangan olahan adalah 22 sampel iklan dan Realisasi adalah 22 sampel yang sesuai dengan perencanaan sampling. Sehingga realisasi adalah 100% dan	Pelaksanaan penagwasan iklan akan mengikuti rencana pelaksanaan pengawasan yang telah disusun		penagwasan iklan akan mengikuti rencana pelaksanaan pengawasan yang telah disusun			Tecapainya seluruh tahapan terhadap seluruh pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan

		capaian terhadap adalah 109,89%.						
11	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Berdasarkan penilaian IKS Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dan % Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi telah sesuai sehingga realisasi pada bulan Maret diperoleh 100 dengan % capaian 100.	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti			Telah tercapainya seluruh tahapan dari penilaian Indikator Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Sampai dengan Triwulan I, seluruh kegiatan penunjang terkait Nilai pemenuhan Lab Pengujian sudah dilaksanakan	Optimalisasi pelaksanaan pada kegiatan penunjang seperti pemberian Informasi, sampling, pengujian pangan jajanan pasar/PJAS dengan anggaran yang tersedia	Triwulan II		Optimalisasi pelaksanaan pada kegiatan penunjang seperti pemberian Informasi, sampling, pengujian pangan jajanan pasar/PJAS dengan anggaran yang tersedia	Triwulan II	
13	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Pada bulan Maret telah dilaksanakan survei terhadap KIE secara tatap muka dan melalui Media dengan indeks 88.08 (100.75%)	Meningkatkan frekuensi dan variasi metode KIE serta memastikan masyarakat mengisi survei efektivitas KIE	Triwulan II		Meningkatkan frekuensi dan variasi metode KIE serta memastikan masyarakat mengisi survei efektivitas KIE	Triwulan II	

14	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Bulan Maret telah dilakukan rapat koordinasi internal untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta sudah melakukan survei ke lokasi yang akan dijadikan lokus pelaksanaan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Selain itu adanya efesiensi anggaran sehingga terjadi perubahan jadwal pelaksanaan	Melakukan revisi target pada RAPK terkait breakdown target perbulan pada aplikasi Simetris dan Tahapan Advokasi Akan diselenggarakan pada 28 April 2025	Triwulan II		Melakukan revisi target pada RAPK terkait breakdown target perbulan pada aplikasi Simetris dan Tahapan Advokasi Akan diselenggarakan pada 28 April 2025	Triwulan II	
15	Jumlah desa pangan aman	Bulan Maret telah dilakukan rapat koordinasi internal untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta sudah melakukan	Melakukan revisi target pada RAPK terkait breakdown target perbulan pada aplikasi Simetris dan	Triwulan II		Melakukan revisi target pada RAPK terkait breakdown target perbulan pada aplikasi	Triwulan II	

		survei ke lokasi yang akan dijadikan lokus pelaksanaan Desa Pangan Aman. Selain itu adanya efesiensi anggaran sehingga terjadi perubahan jadwal pelaksanaan	Tahapan Advokasi Akan diselenggarakan pada 28 April 2025			Simetris dan Tahapan Advokasi Akan diselenggarakan pada 28 April 2025		
16	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Bulan Maret telah dilakukan rapat koordinasi internal untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta sudah melakukan survei ke lokasi yang akan dijadikan lokus pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Selain itu adanya efesiensi anggaran sehingga terjadi perubahan jadwal pelaksanaan	Melakukan revisi target pada RAPK terkait breakdown target perbulan pada aplikasi Simetris dan Tahapan Advokasi Akan diselenggarakan pada 28 April 2025	Triwulan II		Melakukan revisi target pada RAPK terkait breakdown target perbulan pada aplikasi Simetris dan Tahapan Advokasi Akan diselenggarakan pada 28 April 2025	Triwulan II	

17	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Petunjuk Pelaksanaan Pendampingan UMKM dari pusat belum terbit dan DO baru fix pada bulan maret	Koordinasi Intens dengan Unit Pengampu (PMPU PO) untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan	Triwulan II		Koordinasi Intens dengan Unit Pengampu (PMPU PO) untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan	Triwulan II	
18	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Belum terdapat kenaikan realisasi di bulan Maret dikarenakan penyidik masih mengumpulkan alat bukti dan koordinasi lebih lanjut dengan pihak Kejaksaan setempat. Capaian kinerja yang sangat tinggi dikarenakan perincian target bulanan yang terlalu rendah	Memaksimalkan koordinasi dengan Jaksa Penuntut Umum untuk melengkapi unsur-unsur tindak pidana guna kelengkapan alat bukti pada berkas perkara dengan memanfaatkan anggaran yang tersedia. Diperlukan penyesuaian target kinerja bulanan sehingga capaian kinerja tidak menimbulkan anomali	Triwulan II		Melakukan penyesuaian target kinerja bulanan sehingga capaian kinerja tidak menimbulkan anomali	Triwulan II	

19	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Pelaksanaan Kegiatan patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan	Menjaga konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan dengan tetap memantau peredaran Obat dan Makanan secara daring di berbagai platform		Menjaga konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan dengan tetap memantau peredaran Obat dan Makanan secara daring di berbagai platform			Telah terlaksananya kegiatan patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan
20	Indeks Pelayanan Publik UPT	Perhitungan penilaian akan dilakukan pada akhir tahun	Melakukan monitoring dan mempersiapkan aspek-aspek yang masuk kedalam penilaian agar tercapainya Nilai	Triwulan IV		Melakukan monitoring dan mempersiapkan aspek-aspek yang masuk kedalam penilaian agar	Triwulan IV	

			Indeks pelayanan publik ini			tercapainya Nilai Indeks pelayanan publik ini		
21	Nilai AKIP UPT BPOM	Masih adanya data yang belum sesuai dari rekomendasi tindak lanjut penilaian SAKIP di Tahun 2024 melalui SAPA APIP	Melakukan Perbaikan atas hasil rekomendasi Tindak lanjut pada Sapa Apip dan juga melakukan perbaikan dalam penyajian laporan kinerja (evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim)	Triwulan II		Melakukan Perbaikan atas hasil rekomendasi Tindak lanjut pada Sapa Apip dan juga melakukan perbaikan dalam penyajian laporan kinerja (evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim)	Triwulan II	
22	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Perhitungan penilaian akan dilakukan pada akhir tahun	Melakukan monitoring terkait aspek-aspek penunjang penilaian terutama	Triwulan IV		Melakukan monitoring terkait aspek-aspek penunjang	Triwulan IV	

			terhadap Nilai EKA pada aplikasi SMART dan Nilai IKPA pada aplikasi OM-span			penilaian terutama terhadap Nilai EKA pada aplikasi SMART dan Nilai IKPA pada aplikasi OM-span		
23	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Tersedianya dokumen manajemen resiko (Daftar Risiko, Aktivitas Pengendalian dan mitigasi resiko) yang dilaksanakan dan dievaluasi sesuai dengan ketentuan. Penilaian terhadap IKSK ini dilakukan pada akhir tahun	Menjaga konsistensi dalam memantau risiko dan tindakan pencegahannya.		Menjaga konsistensi dalam memantau risiko dan tindakan pencegahannya.			Telah tersedianya dokumen manajemen resiko (Daftar Risiko, Aktivitas Pengendalian dan mitigasi resiko) yang dilaksanakan dan dievaluasi sesuai dengan ketentuan.
24	Persentase implementasi rencana	capaian sampai dengan triwulan I Persentase	Menjaga konsistensi dalam		Menjaga konsistensi			Telah terlaksananya

	aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT sejumlah 23.17% dengan target 21% sehingga ketercapaian terhadap target 105.67% (terlaksananya 19 Rencana aksi dari total 82 Rencana Aksi)	melaksanakan rencana aksi Implementasi RB yang telah disusun		dalam melaksanakan rencana aksi Implementasi RB yang telah disusun			kegiatan rencana aksi RB sesuai dengan target yang telah ditetapkan
--	---	---	--	--	--	--	--	---

3.3 Realisasi Anggaran

Anggaran Balai POM di Tabalong bersumber dari APBN sesuai DIPA awal tahun 2024 No. SP DIPA-063.01.2.690470/2025 yang diterbitkan pada tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp. 3.547.921.000,00, sampai dengan triwulan I ini Realisasi Anggaran Balai POM di Tabalong adalah sebesar Rp. 806.647.825, atau sebesar 22.51%

Berikut Rincian realisasi berdasarkan OMSPAN Triwulan I Tahun 2025

Sumber Dana		Pegawai	Barang	Modal	Total
Rupiah Murni	Pagu Realisasi	Rp 1,126,806,000	Rp 2,342,306,000	Rp 114,000,000	Rp 3,583,112,000
		Rp 293,175,350	Rp 502,292,475	Rp 11,180,000	Rp 806,647,825
		(26.02%)	(21.44%)	(9.81%)	(22.51%)
	Sisa	Rp 833,630,650	Rp 1,840,013,525	Rp 102,820,000	Rp 2,776,464,175
Jumlah	Pagu Realisasi	Rp 1,126,806,000	Rp 2,342,306,000	Rp 114,000,000	Rp 3,583,112,000
		Rp 293,175,350	Rp 502,292,475	Rp 11,180,000	Rp 806,647,825
		(26.02%)	(21.44%)	(9.81%)	(22.51%)
	Sisa	Rp 833,630,650	Rp 1,840,013,525	Rp 102,820,000	Rp 2,776,464,175

Berikut Realisasi Anggaran Per Output :

NO	KODE	PROGRAM /KEGIATAN/OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN %
1	AEA	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	13.093.000	2.945.000	22,49
2	BAH	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	21.451.000	3.920.000	18,27
3	BDC	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	59.610.000	134.000	0,22
4	BKB	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	42.867.000	8.543.458	19,93
5	BMB	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	12.670.000	0	0,00
6	CAB	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	11.180.000	11.180.000	100
7	CAN	Perangkat pengolah data dan komunikasi	0	0	0,00

8	PDD	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	133.979.000	689.000	0,51
9	QCD	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan	102.210.000	13.360.000	13,07
10	QDB.001	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	30.480.000	0	0,00
11	QDB.002	Desa Pangan Aman	36.940.000	0	0,00
12	QDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	17.082.000	0	0,00
13	QDG	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	19.645.000	8.673.400	44,15
14	QIA.001	Sampel Makanan yang diperiksa oleh UPT	50.316.000	1.684.000	3,35
15	QIA.002	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	74.923.000	1.186.000	1,58
16	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	11.053.000	680.000	6,15
17	QIC.003	Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	1.553.000	760.000	48,94
18	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	106.681.000	6.290.000	5,90
19	EBA.956	Layanan BMN	1.500.000	0	0,00
20	EBA.994	Layanan Perkantoran	1.962.688.000	747.337.576	38,08

Berikut Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis :

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN Rp.	REALISASI TW 1	CAPAIAN %
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	74,923,000	1,186,000	1.58
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	25,158,000	170,000	0.68
		3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	10,063,200	170,000	1.69
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	15,094,800	170,000	1.13
		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	2,763,250	170,000	6.15
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2,763,250	170,000	6.15

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN Rp.	REALISASI TW 1	CAPAIAN %
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	2,763,250	170,000	6.15
		8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	53,340,500	170,000	0.32
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	53,340,500	6,290,000	11.79
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	2,763,250	680,000	24.61
2	Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	11	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	1,553,000	760,000	48.94
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan	12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai	133,979,000	689,000	0.51

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN Rp.	REALISASI TW 1	CAPAIAN %
	Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT		Standar Kemampuan Laboratorium			
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	114,362,000	134,000	0.12
		14	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	91,159,000	0	0.00
		15	Jumlah desa pangan aman	144,989,000	0	0.00
		16	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	95,752,000	0	0.00
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	17	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	34,328,000	8,673,400	25.27
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan	18	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan	102,210,000	13,360,000	13.07

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN Rp.	REALISASI TW 1	CAPAIAN %
	Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT		Pangan Olahan di UPT			
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	45,350,000	2,954,000	6.51
8	Layanan Publik UPT yang Prima	20	Indeks Pelayanan Publik UPT	21,451,000	3,920,000	18.27
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	21	Nilai AKIP UPT BPOM	629,951,500	135,088,440	21.44
		22	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	629,951,500	135,088,440	21.44
		23	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	629,951,500	135,088,440	21.44
		24	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	629,951,500	135,088,440	21.44

Pengukuran Tingkat Efisiensi Kinerja dan Anggaran Pada Triwulan I Tahun 2025

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	80.00	1.37	1	0.37	75.00%	Tidak Effisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capain menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,



NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	0.68	162.62	1	161.62	75.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
3	Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	0	1.69	0.00	1	-1.00	0.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	1.13	97.57	1	96.57	75.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	108.84	6.15	17.69	1	16.69	75.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	6.15	17.86	1	16.86	75.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	6.15	0.00	1	-1.00	0.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	0.32	0.00	1	-1.00	0.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	11.79	9.32	1	8.32	75.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,
10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	107.99	24.61	4.39	1	3.39	75.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
									Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,



NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
11	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	48.94	2.04	1	1.04	86.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,
12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai	105.4	0.51	204.95	1	203.95	75.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
	Standar Kemampuan Laboratorium								Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,
13	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	100.75	0.12	859.85	1	858.85	75.00%	Tidak Effisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
									menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,
14	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	0	0.00	0.00	1	-1.00	0.00%	Tidak Effisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capain menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
									Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,
15	Jumlah desa pangan aman	0	0.00	0.00	1	-1.00	0.00%	Tidak Effisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capain menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
									melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,
16	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0.00	0.00	1	-1.00	0.00%	Tidak Effisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capain menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
									anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,
17	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	119.57	25.27	4.73	1	3.73	75.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capain menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
									tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,
18	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	716.7	13.07	54.83	1	53.83	75.00%	Tidak Effisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capain menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
									akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,
19	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	100	6.51	15.35	1	14.35	75.00%	Tidak Effisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capain menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi akan bermakna jadi efisien apabila realisasi

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
									anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,
20	Indeks Pelayanan Publik UPT	0	18.27	0.00	1	-1.00	0.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
									akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,
21	Nilai AKIP UPT BPOM	0	21.44	0.00	1	-1.00	0.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capain menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
									akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,
22	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	0	21.44	0.00	1	-1.00	0.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
									akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,
23	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	0	21.44	0.00	1	-1.00	0.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capaian menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
									akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,
24	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	110.33	21.44	5.14	1	4.14	75.00%	Tidak Efisien	Realisasi Anggaran masih berprogres sehingga Nilai Indeks Efisiensi masih tinggi yang berakibat capain menjadi dimaknai Efisien (Perhitungan Indeks Efisiensi di TW berjalan tidak relevan untuk melihat Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran, karena faktor pembandingnya tidak sesuai) *Nilai Efisiensi

NO	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	IE	SE	TE	CAPAIAN	KET	Justifikasi
									akan bermakna jadi efisien apabila realisasi anggaran dibandingkan dengan target realisasi anggaran Triwulan,



BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 Balai POM di Tabalong memperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) 107.32 dengan Predikat kinerja Organisasi **“Istimewa”**.

Pada Tahun 2025 Balai POM di Tabalong memiliki 9 Sasaran Kegiatan dengan 24 Indikator Kinerja Sasaran Kinerja dan 6 Penugasan Direktif.

Dari 9 Sasaran Kegiatan Balai POM di Tabalong pada Triwulan I tahun 2025 diperoleh 4 (empat) sasaran kegiatan memperoleh capaian **“Sangat Baik”**, 1 Sasaran kegiatan memperoleh capaian **“Baik”**, 3 (tiga) sasaran kegiatan memperoleh capaian **“Tidak Dapat Disimpulkan”** dan 1 (satu) sasaran kegiatan belum terdapat hasil capaian, karena penilaian dilakukan pada akhir Tahun. Hasil capaian tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

9. Pada Triwulan I Tahun 2025 Balai POM di Tabalong berhasil Meningkatkan efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 109.47% dengan kategori **Sangat Baik**
10. Pada Triwulan I Tahun 2025 Balai POM di Tabalong berhasil Meningkatkan Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 100% dengan kategori **Baik**
11. Pada Triwulan I Tahun 2025 Balai POM di Tabalong berhasil Memperkuat Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 105,40% dengan kategori **Sangat Baik**
12. Pada Triwulan I Tahun 2025 Balai POM di Tabalong berhasil Meningkatkan Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi di wilayah kerja Balai POM di Tabalong dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 100,75% dengan kategori **Sangat Baik**
13. Pada Triwulan I Tahun 2025 Balai POM di Tabalong berhasil Meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 119.57% dengan kategori **Tidak dapat disimpulkan**
14. Pada Triwulan I Tahun 2025 Balai POM di Tabalong berhasil Melaksanakan Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 716,70% dengan kategori **Tidak dapat disimpulkan**
15. Pada Triwulan I Tahun 2025 Balai POM di Tabalong berhasil Melaksanakan kegiatan

deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 100% dengan kategori **Baik**

16. Pada Triwulan I Tahun 2025 Balai POM di Tabalong berhasil Mewujudkan Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 110.33% dengan kategori **Sangat Baik**

Adapun Satu sasaran kegiatan yang belum terdapat nilai capaian pada triwulan I ini adalah Layanan Publik UPT yang Prima. Hal ini dikarenakan Sasaran Kegiatan tersebut baru akan dilakukan penilaian pada akhir tahun.

Adapun Kendala yang dihadapi dan peluang peningkatan kinerja pada Triwulan I dalam pencapaian Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Kendala	Peluang Peningkatan Kinerja
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Ada 3 Indikator Kinerja yang dikecualikan dalam penilaian untuk NPSS/NKO diantaranya : 4. Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT 5. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan 6. Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan adapun penyebab 3 indikator tersebut dikecualikan adalah belum rampungnya Definisi Operasional dari unit pengampu Indikator tersebut	4. Untuk Indikator Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT, Telah dilakukan pemantauan berita dugaan terkait KLB sesuai surat dari Plt. Direktur Pengawasan Peredaran Pangan Olahan, dan menunggu Informasi terupdate dari Unit Pengampu untuk Definisi Operasional Indikator Kinerja ini 5. Untuk Indikator Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, telah dilakukan pemeriksaan terhadap Sarana Produksi Pangan Olahan namun masih menunggu Informasi terupdate dari Unit Pengampu untuk Definisi Operasional Indikator Kinerja ini 6. Untuk Indikator Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, telah dilakukan pemeriksaan terhadap Fasilitas Distribusi Sediaan Farmasi namun masih menunggu Informasi terupdate dari Unit Pengampu untuk Definisi Operasional Indikator Kinerja ini

2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	Berdasarkan penilaian IKS Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang meliputi kesesuaian Jumlah Sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dan % Cakupan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi telah sesuai sehingga realisasi pada bulan Maret diperoleh 100 dengan % capaian 100.	Menjaga konsistensi Petugas dalam melaksanakan pengawasan sarana Produksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT		
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Pada bulan Maret telah dilaksanakan survei terhadap KIE secara tatap muka dan melalui Media dengan indeks 88.08 (100.75%) realisasi sudah melebihi target dengan kategori capaian sangat baik	Meningkatkan frekuensi dan variasi metode KIE serta memastikan masyarakat mengisi survei efektivitas KIE
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Sampai dengan Bulan Februari 2025 Petunjuk Pelaksanaan Pendampingan UMKM dari pusat (Unit pengampu) belum terbit, dan pada Maret 2025 atau akhir triwulan I Definisi Operasional baru terbit dan fix	Koordinasi Intens dengan Unit Pengampu (PMPU PO) untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	pada bulan Februari terdapat realisasi berupa 1 kasus yang ditindaklanjuti dengan operasi penyidikan dengan ouput SPDP serta terselesaikannya 2 perkara carry over sehingga menyebabkan capaian kinerja pada triwulan I menjadi sangat tinggi (target 10% pada triwulan I – Realisasi 71.67 diperoleh capaian sebesar 716.70% dengan kategori capaian Tidak dapat disimpulkan	• Memaksimalkan koordinasi dengan Jaksa Penuntut Umum untuk melengkapi unsur-unsur tindak pidana guna kelengkapan alat bukti pada berkas perkara dengan memanfaatkan anggaran yang tersedia. • Diperlukan penyesuaian target kinerja bulanan sehingga capaian kinerja tidak menimbulkan anomali
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Pelaksanaan Kegiatan patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan telah	Menjaga konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan dengan tetap

	yang efektif di wilayah kerja UPT	terlaksana sesuai dengan perencanaan	memantau peredaran Obat dan Makanan secara daring di berbagai platform
8	Layanan Publik UPT yang Prima	Tidak dilakukan penilaian pada triwulan, penilaian hanya dilakukan pada akhir tahun	
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Sampai dengan triwulan I Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT sejumlah 23.17% dengan target 21% sehingga ketercapaian terhadap target 105.67% (terlaksananya 19 Rencana aksi dari total 82 Rencana Aksi)	Menjaga konsistensi dalam proses pelaksanaan dan evaluasi rencana aksi Reformasi Birokrasi pada seluruh area perubahan

Anggaran Balai POM di Tabalong bersumber dari APBN sesuai DIPA awal tahun 2024 No. SP DIPA-063.01.2.690470/2025 yang diterbitkan pada tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp. 3.547.921.000,00, sampai dengan triwulan I ini Realisasi Anggaran Balai POM di Tabalong adalah sebesar Rp. 806.647.825, atau sebesar 22.51%

Kualitas pemanfaatan anggaran tidak hanya direfleksikan dari besarnya penyerapan pagu anggaran, tetapi mempertimbangkan pula ketercapaian output, upaya efisiensi (reducing cost), peningkatan nilai tambah (value added) serta memberikan dampak signifikan dan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, Balai POM di Tabalong memperoleh Indeks Efisiensi (IE) 12,62 dan Tingkat Efisiensi (TE) 11.62 sehingga Capaian Tingkat Efisiensi adalah Tidak Efisien dengan nilai 75%. Nilai tersebut berasal dari 14 indikator Kinerja yang sudah dapat diukur realisasi kinerjanya.

LAMPIRAN



RHPK 2025 - Google Drive 7. Persentase Sarana Produksi

docs.google.com/spreadsheets/d/1vHsiFynACFdLtkKggg_BX87Nish1uZxh/edit?gid=903444963#gid=903444963

7. Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	% Saprodi Obat	% Saprodi OBA	% Saprodi SK	% Saprodi Kosmetik	% Saprodi SF	Kemdata	Rencana Tindak Lanjut
28B	Balai POM di Tabalong	9	Persentase sarana dist	Januari	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	Hanya terdapat sarana produksi Obat Bahan Alam dan Kosmetik saja.	
28B	Balai POM di Tabalong	9	Persentase sarana dist	Februari	91,00	#DIV/0!	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!	100,00		
28B	Balai POM di Tabalong	9	Persentase sarana dist	Maret	91,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
28B	Balai POM di Tabalong	9	Persentase sarana dist	April		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
28B	Balai POM di Tabalong	9	Persentase sarana dist	Mei		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
28B	Balai POM di Tabalong	9	Persentase sarana dist	Juni		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
28B	Balai POM di Tabalong	9	Persentase sarana dist	Juli		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
28B	Balai POM di Tabalong	9	Persentase sarana dist	Agustus		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
28B	Balai POM di Tabalong	9	Persentase sarana dist	September		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
28B	Balai POM di Tabalong	9	Persentase sarana dist	Oktober		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
28B	Balai POM di Tabalong	9	Persentase sarana dist	November		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
28B	Balai POM di Tabalong	9	Persentase sarana dist	Desember		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		

RHPK 2025 - Google Drive 10. Persentase sarana distribusi

docs.google.com/spreadsheets/d/1XPqcl8AVTELqL2x3fWlxihu1r_CHqYN/edit?gid=1430968492#gid=1430968492

10. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q
Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Jumlah Sarana yang Diperiksa	Target Jumlah Sarana yang Diperiksa sesuai Rencana	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 25%)	Jumlah Sarana yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Ketepatan Tindak Lanjut (Bobot 75%)	Jumlah Sarana yang Diperiksa dan Ditaporkan Tepat Waktu	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 75%)	% Sando PO	
28B	Balai POM di Tabalong	10	Persentase sarana distribusi	Januari	0	0	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
28B	Balai POM di Tabalong	10	Persentase sarana distribusi	Februari	2	2	2	20,00	2	2	70,00	2	2	10,00	100,00	
28B	Balai POM di Tabalong	10	Persentase sarana distribusi	Maret	9	9	9	20,00	9	9	70,00	9	9	10,00	100,00	
28B	Balai POM di Tabalong	10	Persentase sarana distribusi	April	3			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	
28B	Balai POM di Tabalong	10	Persentase sarana distribusi	Mei	5			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	
28B	Balai POM di Tabalong	10	Persentase sarana distribusi	Juni	5			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	
28B	Balai POM di Tabalong	10	Persentase sarana distribusi	Juli	4			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	
28B	Balai POM di Tabalong	10	Persentase sarana distribusi	Agustus	1			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	
28B	Balai POM di Tabalong	10	Persentase sarana distribusi	September	3			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	
28B	Balai POM di Tabalong	10	Persentase sarana distribusi	Oktober	3			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	
28B	Balai POM di Tabalong	10	Persentase sarana distribusi	November	3			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	
28B	Balai POM di Tabalong	10	Persentase sarana distribusi	Desember	1			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	

RHPK 2025 - Google Drive 11. Persentase Iklan Sediaan Farmasi

docs.google.com/spreadsheets/d/1VR7aozgv4Dk3dPp714aaLWJVXrytYin/edit?gid=1407076711#gid=1407076711

11. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan (1)

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% Iklan Obat	% Iklan Kos	% Iklan OBA	% Iklan SK	% Iklan PO	% Iklan SF dan PO
28B	Balai POM di Tabalong	11	Persentase Iklan Januari			100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00
28B	Balai POM di Tabalong	11	Persentase Iklan Februari			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	Balai POM di Tabalong	11	Persentase Iklan Maret			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
28B	Balai POM di Tabalong	11	Persentase Iklan April			#DIV/0!	#N/A	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28B	Balai POM di Tabalong	11	Persentase Iklan Mei			#DIV/0!	#N/A	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28B	Balai POM di Tabalong	11	Persentase Iklan Juni			#DIV/0!	#N/A	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28B	Balai POM di Tabalong	11	Persentase Iklan Juli			#DIV/0!	#N/A	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28B	Balai POM di Tabalong	11	Persentase Iklan Agustus			#DIV/0!	#N/A	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28B	Balai POM di Tabalong	11	Persentase Iklan September			#DIV/0!	#N/A	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28B	Balai POM di Tabalong	11	Persentase Iklan Oktober			#DIV/0!	#N/A	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28B	Balai POM di Tabalong	11	Persentase Iklan November			#DIV/0!	#N/A	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28B	Balai POM di Tabalong	11	Persentase Iklan Desember			#DIV/0!	#N/A	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

RHPK 2025 - Google Drive

15. Jumlah Sekolah yang Melak...

docs.google.com/spreadsheets/d/1Tc8rnMBIFPgQ0OrpUKC4PC4HBY793PO/edit?gid=894483387#gid=894483387

15. Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

XLSX

Menyimpan...

File

Edit

Tampilan

Sisipkan

Format

Data

Alat

Bantuan

Menu

100%

\$

%

123

10

+

B

I

T

A

BALAI POM DI TABALONG

Laporan Kinerja Interim

RHPK 2025 - Google Drive 16. Jumlah Desa Pangan Aman

docs.google.com/spreadsheets/d/1TZXB7xJjmFfJebx-6FCdxPwna1wLQaH/edit?gid=879469104#gid=879469104

16. Jumlah Desa Pangan Aman .xlsx

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Bantuan

Menu 100% 123 10 + B I A

A1 Kode Unit Kerja

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1	Kode Unit	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi	Pelatihan kader	Bimtek	Moniev	Realisasi	Jumlah Desa	Kendala	RTL
2	1000	Balai POM di Tabalong	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Januari	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
3	1000	Balai POM di Tabalong	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Februari	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
4	1000	Balai POM di Tabalong	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Maret	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
5	1000	Balai POM di Tabalong	16	Jumlah Desa Pangan Aman	April	25					0,00			
6	1000	Balai POM di Tabalong	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Mei	50					0,00			
7	1000	Balai POM di Tabalong	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Juni	75					0,00			
8	1000	Balai POM di Tabalong	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Juli	100					0,00			
9	1000	Balai POM di Tabalong	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Agustus	100					0,00			
10	1000	Balai POM di Tabalong	16	Jumlah Desa Pangan Aman	September	100					0,00			
11	1000	Balai POM di Tabalong	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Oktober	100					0,00			
12	1000	Balai POM di Tabalong	16	Jumlah Desa Pangan Aman	November	100					0,00			
13	1000	Balai POM di Tabalong	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Desember	1					100,00	1		

RHPK 2025 - Google Drive 17. Jumlah Pasar Pangan Aman

docs.google.com/spreadsheets/d/1qnUV6DIGMmba9Aw34TU58WG-W6vCDvZH/edit?gid=551879375#gid=551879375

17. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 2025 .xlsx

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Bantuan

Menu 100% 123 10 + B I A

D28 Kode Unit Kerja

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1	Kode Unit	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Forum advokasi	Bimtek dan	Sosialisasi Keamanan	Pengawasan	Realisasi	Total Jumlah Pasar	Kendala	RTL
2	1000	Balai POM di Tabalong	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Januari		0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
3	1000	Balai POM di Tabalong	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Februari		0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
4	1000	Balai POM di Tabalong	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Maret		0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
5	1000	Balai POM di Tabalong	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas April		25					0,00			
6	1000	Balai POM di Tabalong	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Mei		50					0,00			
7	1000	Balai POM di Tabalong	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Juni		75					0,00			
8	1000	Balai POM di Tabalong	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Juli		100					0,00			
9	1000	Balai POM di Tabalong	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Agustus		100					0,00			
10	1000	Balai POM di Tabalong	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas September		100					0,00			
11	1000	Balai POM di Tabalong	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Oktober		100					0,00			
12	1000	Balai POM di Tabalong	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas November		100					0,00			
13	1000	Balai POM di Tabalong	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Desember		1					100,00	1,00		

RHPK 2025 - Google Drive 18. Persentase UMKM memperoleh rekomendasi sertifikat CP OBA, Kos dan atau IP-CPPPOB

docs.google.com/spreadsheets/d/1RsShsHXRGk3J3kGQS2xAaUTpt0HshcdB/edit?gid=780398671#gid=780398671

18. Persentase UMKM memperoleh rekomendasi sertifikat CP OBA, Kos dan atau IP-CPPPOB .xlsx

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Bantuan

Menu 100% 123 10 + B I A

A1 Kode Unit Kerja

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% UMKM Pangan Olahan	% UMKM OBA	% UMKM Kosmetik	Realisasi	
2	1000	BPOM TABALONG	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPPOB Januari	Januari	0	0,00	0,00	0,00		
3	1000	BPOM TABALONG	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPPOB Februari	Februari	0	0,00	0,00	0,00		
4	1000	BPOM TABALONG	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPPOB Maret	Maret	23	27,50	0,00	0,00	27,50	
5	1000	BPOM TABALONG	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPPOB April	April	34	27,50	0,00	0,00	27,50	
6	1000	BPOM TABALONG	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPPOB Mei	Mei	40	27,50	0,00	0,00	27,50	
7	1000	BPOM TABALONG	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPPOB Juni	Juni	47	27,50	0,00	0,00	27,50	
8	1000	BPOM TABALONG	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPPOB Juli	Juli	60	27,50	0,00	0,00	27,50	
9	1000	BPOM TABALONG	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPPOB Agustus	Agustus	67	27,50	0,00	0,00	27,50	
10	1000	BPOM TABALONG	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPPOB September	September	71	27,50	0,00	0,00	27,50	
11	1000	BPOM TABALONG	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPPOB Oktober	Oktober	80	27,50	0,00	0,00	27,50	
12	1000	BPOM TABALONG	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPPOB November	November	86	27,50	0,00	0,00	27,50	
13	1000	BPOM TABALONG	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik, dan/atau IP-CPPPOB Desember	Desember	91	25,00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	

RHPK 2025 - Google Drive

19. Persentase Keberhasilan Per

<

Data Realisasi

Pilih Bulan

Januari

Kirim Data Terpilih

Export Data

Cari

KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	STATUS
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	0.00	0	0	✓
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	0.00	0	0	✓
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	0.00	0	0	✓
Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Januari	0.00	0	0	✓
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	0.00	0	0	✓
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	0.00	0	0	✓
Persentase ikan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Januari	92.60	100	107.99%	Verified
Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	0.00	0	0	✓
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Januari	0.00	0	0	✓
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Januari	0.00	0	0	✓

Menampilkan 1 sampai 10 dari 24 data

10

data per halaman

1

2

3



Data Realisasi

Pilih Bulan

Januari

Kirim Data Terpilih

Export Data

Cari

	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	STATUS
	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Januari	0.00	0	0	✓
	Jumlah desa pangan aman	Januari	0.00	0	0	✓
	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Januari	0.00	0	0	✓
	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Januari	0.00	0	0	✓
	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Januari	0.00	0	0	✓
	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Januari	50.00	50	100.00%	Verified
	Indeks Pelayanan Publik UPT	Januari	-	0	0	✓
	Nilai AKIP UPT BPOM	Januari	-	0	0	✓
	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Januari	-	0	0	✓
	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Januari	-	0	0	✓

Data Realisasi

Pilih Bulan

Januari

Kirim Data Terpilih

Export Data

Cari

	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	STATUS
	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Januari	5.00	6.1	122.00%	Verified
Update Data	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	Januari	100.00	-	0.00%	✗
Update Data	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	0.00	-	0	✗
Update Data	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	0.00	-	0	✗

Data Realisasi

Pilih Bulan

Februari

x

Kirim Data Terpilih

Export Data

Cari

	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	STATUS
	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari	0.00	0	0	✓
	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari	0.00	0	0	✓
	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari	0.00	0	0	✓
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Februari	46.00	50	106.70%	Verified
	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari	91.00	100	109.89%	Verified
	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari	91.00	100	109.89%	Verified
	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Februari	92.60	100	107.99%	Verified
	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari	0.00	0	0	✓
	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Februari	0.00	0	0	✓
	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Februari	0.00	0	0	✓

Menampilkan 1 sampai 10 dari 24 data

10

^

data per halaman

<

1

2

3

>

Data Realisasi

Pilih Bulan

Februari

x

Kirim Data Terpilih

Export Data

Cari

	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	STATUS
	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Februari	0.00	0	0	✓
	Jumlah desa pangan aman	Februari	0.00	0	0	✓
	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Februari	0.00	0	0	✓
	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Februari	0.00	0	0	✓
	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Februari	0.00	71.67	0	✓
	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Februari	50.00	50	100.00%	Verified
	Indeks Pelayanan Publik UPT	Februari	-	0	0	✓
	Nilai AKIP UPT BPOM	Februari	-	0	0	✓
	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Februari	-	0	0	✓
	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Februari	-	0	0	✓

Menampilkan 11 sampai 20 dari 24 data

10

^

data per halaman

<

1

2

3

>

Data Realisasi

Pilih Bulan

Februari

Kirim Data Terpilih

Export Data

Cari

	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	STATUS
	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Februari	15.00	15.85	105.67%	Verified
Update Data	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	Februari	100.00	-	0.00%	
Update Data	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari	91.00	-	0.00%	
Update Data	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari	91.00	-	0.00%	

Data Realisasi

Pilih Bulan

Maret

Kirim Data Terpilih

Export Data

Cari

	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	STATUS
	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret	91.00	100	109.89%	Verified
	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret	91.00	100	109.89%	Verified
	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret	91.00	100	109.89%	Verified
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Maret	49.00	53.33	108.84%	Verified
	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret	91.00	100	109.89%	Verified
Update Data	☐ Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret	91.00	0	0.00%	
	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret	91.00	100	109.89%	Verified
	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Maret	92.60	100	107.99%	Verified
	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret	100.00	100	100.00%	Verified
	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Maret	5.00	5.27	105.40%	Verified

Data Realisasi

Pilih Bulan

Maret

Kirim Data TerpilihExport Data

Cari

	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	STATUS
	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Maret	87.42	88.08	100.75%	Verified
	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Maret	0.00	0	0	✓
	Jumlah desa pangan aman	Maret	0.00	0	0	✓
	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Maret	0.00	0	0	✓
	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Maret	23.00	27.5	119.57%	Verified
	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Maret	10.00	71.67	716.70%	Verified
	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Maret	50.00	50	100.00%	Verified
	Indeks Pelayanan Publik UPT	Maret	-	0	0	✓
	Nilai AKIP UPT BPOM	Maret	-	0	0	✓
	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Maret	-	0	0	✓

Data Realisasi

Pilih Bulan

Maret

Kirim Data TerpilihExport Data

Cari

	KPI	BULAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	STATUS
	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Maret	-	0	0	✓
	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Maret	21.00	23.17	110.33%	Verified
Update Data	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	Maret	100.00	-	0.00%	✗
Update Data	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret	91.00	-	0.00%	✗

LAMPIRAN 2. NOTULEN RAPAT

Hari/tanggal : Selasa / 22 April 2025

Tempat : Ruang Rapat Kantor Balai POM di Tabalong

Pimpinan Rapat : Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B

Peserta : Pegawai Balai POM di Tabalong

Pembahasan Rapat :

- Pada Tahun 2025 Balai POM di Tabalong memiliki 9 Sasaran Kegiatan yang terdiri dari 24 Indikator Kinerja dan 6 penugasan direktif

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 1	REALISASI TW 1	CAPAIAN %	KRITERIA
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109.89	Sangat Baik
		2	Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109.89	Sangat Baik
		3	Presentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai Standar oleh UPT	100	100			Exclude perhitungan TW 1
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109.89	Sangat Baik

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 1	REALISASI TW 1	CAPAIAN %	KRITERIA
		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	71	49	53.33	108.84	Sangat Baik
		6	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109.89	Sangat Baik
		7	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91			Exclude perhitungan TW 1
		8	Persentase Fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91			Exclude perhitungan TW 1
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	91	100	109.89	Sangat Baik
		10	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.6	92.6	100	107.99	Sangat Baik



NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 1	REALISASI TW 1	CAPAIAN %	KRITERIA
2	Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi	11	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	100	100	Baik
3	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	5	5.27	105.40	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87.42	87.42	88.08	100.75	Sangat Baik
		14	Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	0	0	0	
		15	Jumlah desa pangan aman	1	0	0	0	
		16	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	0	0	0	
5	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	17	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	91	23	27.50	119.57	Tidak dapat disimpulkan



NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 1	REALISASI TW 1	CAPAIAN %	KRITERIA
6	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	18	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	91	10	71.67	716.70	Tidak dapat disimpulkan
7	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sedaain Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	50	50	100	Baik
8	Layanan Publik UPT yang Prima	20	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.2	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
9	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	21	Nilai AKIP UPT BPOM	77.99	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		22	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		23	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.81	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		24	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT	100	21	23.17	110.33	Tidak dapat disimpulkan
		25	Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri	89	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		26	Nilai Pengelolaan Kearsipan	91	-	-	-	Penilaian dilakukan

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 1	REALISASI TW 1	CAPAIAN %	KRITERIA
								pada akhir Tahun
		27	Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	100	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		28	Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang Milik Negara (BMN)	98.3	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		29	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun
		30	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	97	-	-	-	Penilaian dilakukan pada akhir Tahun

- Adapun Kriteria yang didapat dari 14 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang dilakukan penilaian pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

Kategori Capaian	Jumlah
Tidak Dapat Disimpulkan	3
Sangat Baik	9
Baik	2
Cukup	0
Kurang	0

- Untuk Triwulan selanjutnya melakukan percepatan realisasi Output dan anggaran dikarenakan adanya relaksasi buka blokir pada akhir bulan maret.
- Penanggung jawab Indikator Kinerja agar melakukan monitoring terhadap ketercapaian IKS terhadap target dan menjalankan kegiatan sesuai dengan renlak yang telah disusun
- Penanggung jawab Indikator Kinerja agar melakukan monitoring juga terhadap peluang terjadinya anomaly data capaian, yang biasanya terjadi karena penetapan target bulanan yang terlalu rendah, dan untuk tindaklanjutnya adalah agar segera membuat kertas kerja breakdown target Indikator perbulan dan mengusulkan Perubahan Target ke Biro Perencanaan dan Keuangan
- Adapun untuk Indikator Kinerja yang mendapatkan kriteria sangat baik agar dipertahankan dan juga meningkatkan pencapaian kinerja untuk IKS yang dirasa pencapaiannya belum optimal pada Triwulan selanjutnya
- Untuk Tahun ini agar mempersiapkan dan mempelajari LKE penilaian AKIP yang biasanya ada di aplikasi Sapa APIP agar nantinya terjadi peningkatan Nilai AKIP dari tahun sebelumnya

Notulis,



Achmad Azka Nasrullah, A.Md

LAMPIRAN 3. DOKUMEN PENDUKUNG



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TABALONG
Jl. A. Yani, Proper Green Village, Blok Ebony A17, Mabuan, Marang Padak,
Tabalong, Kalimantan 71571 Telp. (0526) 2701 001
Email: bpom_tabalong@pom.go.id Website: www.tabalong.pom.go.id

Nomor : B-PR.08.02.28B.04.25.14
Lampiran : -
Hal : Undangan Rapat Monev Kinerja
dan Anggaran TW I 2025

Tanjung, 21 April 2025

Yth. Seluruh Pegawai ASN Balai POM di Tabalong
Di Tanjung

Dalam rangka monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran triwulan I tahun 2025,
dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam kegiatan Rapat yang
akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal

: Selasa, 22 April 2025

Waktu

: Pukul 09.00 WITA s/d selesai

Tempat

: Ruang rapat Balai POM di Tabalong

Mengingat pentingnya acara tersebut, dimohon dapat hadir tepat pada waktunya.

Kepala Balai POM di Tabalong,



an, S.Si., M.A.B.

Dokumen ini telah dibundel dengan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSSE), Badan Siber dan Sandi Negara

DAFTAR HADIR RAPAT
BALAI POM DI TABALONG

Kegiatan

Tanggal

Rapat Monev Kinerja dan Anggaran Tm I 2025
Selasa, 22 April 2025

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Taufiq	L	Kabala	
2	Meriana Idris	P	PFM Ahli Muda	
3	Vasca Geni Asa Hardian	L	PFM Ahli Pertama	
4	Rifa'i	L	PFM Ahli Pertama	
5	Agung Faky Hanyo Putro	L	— //	
6	Achmad Azka N	L	Prakam Tarampil	
7	Winda I. Hamalis	P	PFM Ahli Pertama	
8	M. Fachreza R	L	— //	
9	Kinanti C. R.	P	PFM Ahli Muda	
10	Hormaneen	L	PFM Ahli Muda	
11	Ridhatul Azizah	P	PFM Ahli Pertama	
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

